

**PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK PADA
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MI ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sebagai syarat untuk menulis skripsi**

**Oleh
ADELIA SAFNA SABRINA
NIM. 1917401053**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROFESOR K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Adelia Safna Sabrina
NIM : 1917401053
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 01 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
05DFAKX596453643
Adelia Safna Sabrina
NIM. 1917401053

Adelia Safna Sabrina 1917401053

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

4%

3

library.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

5

adekhaerudin.files.wordpress.com

Internet Source

1%

6

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

7

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

8

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK PADA PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

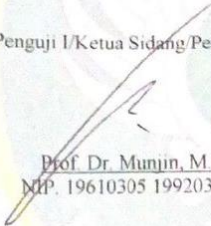
Yang disusun oleh Adelia Safna Sabrina (NIM. 1917401053) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 13 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

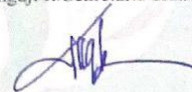
Purwokerto, 19 Oktober 2023

Disetujui oleh .

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Prof. Dr. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003


Intan Nur Azizah, M.Pd
NIP. 19940116 201903 2 020

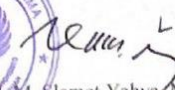
Penguji Utama


Prof. Dr. Subur, M. Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Adelia Safna Sabrina
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

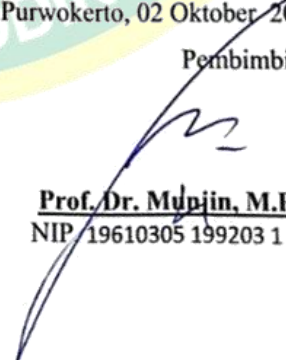
Nama : Adelia Safna Sabrina
NIM : 1917401053
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 02 Oktober 2023

Pembimbing,


Prof. Dr. Mumpjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

ADELIA SAFNA SABRINA
NIM. 1917401053

ABSTRAK

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki berbagai aspek yang berkaitan satu dengan lainnya. Salah satu tugas lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan tahunan adalah melaksanakan dan menetapkan input sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu input yang terpenting adalah peserta didik. Hal tersebut akan dapat diperoleh dengan baik manakala proses penerimaan peserta didik baru dapat dilaksanakan dengan baik, objektif, dan adil. Kriteria tambahan penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga apabila ada calon peserta didik yang memiliki kerabat di MI Sambas maka akan mendapatkan point tersendiri. Manajemen strategik merupakan alat bantu untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Dengan melalui 4 tahapan yaitu analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga berawal dari melihat analisis lingkungan eksternal dan internal yang meliputi kekuatan, MI Sambas Purbalingga telah menerapkan pengelolaan madrasah berbasis manajemen mutu (ISO: 9001: 2015) dan mempunyai program-program unggulan, staf pendidik dengan latar belakang yang baik, budaya madrasah yang berazakan kekeluargaan serta memiliki prestasi yang baik dari akademik maupun non akademik. Kelemahan, lokasi madrasah yang kurang strategis dikarenakan masuk gang kecil dan keterbatasan lahan sehingga sulit untuk membangun ruangan dan asrama. Peluang, adanya dukungan dari yayasan untuk melengkapi sarana dan prasarana madrasah dan program-program unggulan. Tantangan, lokasi yang kurang strategis membuat madrasah tidak terlihat oleh masyarakat awam. Kedua formulasi strategi, MI Istiqomah Sambas Purbalingga menerapkan strategi yang digunakan yaitu strategi kerja sama baik kerja sama dengan penyuplai, orang tua peserta didik maupun kerja sama dengan alumni. Strategi pencitraan, melalui perbaikan bangunan, meningkatkan prestasi madrasah, dan ekstrakurikuler. Strategi promosi, MI Sambas Purbalingga menggunakan media sosial sebagai media promosi penerimaan peserta didik baru, tidak hanya media sosial MI Sambas juga menggunakan Banner dan di letak di berbagai titik di kabupaten Purbalingga. Jargon 3M murah, mutu, dan massal juga bentuk promosi dari MI Sambas. Ketiga implementasi, untuk alur pendaftaran yaitu pendaftaran, verifikasi berkas dan observasi peserta didik baru, pengumuman, dan daftar ulang. Ada nilai tambahan jika calonpeserta didik memiliki kerabat yang ada di MI Sambas tersebut. Keempat evaluasi dan pengendalian, dilakukan oleh seluruh panitia PPDB.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Penerimaan Peserta Didik Baru, MI Istiqomah Sambas Purbalingga



IMPLEMENTATION OF STRATEGIC MANAGEMENT IN ADMISSION OF NEW STUDENTS AT MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

ADELIA SAFNA SABRINA
NIM. 1917401053

ABSTRACT

Schools are educational institutions that have various aspects that are related to each other. One of the tasks of educational institutions that implement annual activities is to carry out and determine input before carrying out the learning process. One of the most important inputs is students. This will be achieved well if the process of accepting new students can be carried out well, objectively and fairly. Additional criteria for accepting new students at MI Istiqomah Sambas Purbalingga are if there are prospective students who have relatives at MI Sambas, they will get separate points. Strategic management is a tool to achieve these goals. By going through 4 stages, namely environmental analysis, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and control. This research uses field research using a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results at MI Istiqomah Sambas Purbalingga started from looking at the analysis of the external and internal environment which includes strengths, MI Sambas Purbalingga has implemented quality management-based madrasa management (ISO: 9001: 2015) and has superior programs, teaching staff with good backgrounds, the madrasa culture is family based and has good academic and non-academic achievements. The weakness is that the location of the madrasah is less strategic because it is in a small alley and limited land makes it difficult to build rooms and dormitories. Opportunities, support from foundations to complete madrasa facilities and infrastructure and superior programs. The challenge is that the less strategic location makes the madrasah invisible to the general public. The second strategy formulation, MI Istiqomah Sambas Purbalingga implemented the strategy used, namely a collaborative strategy, both collaboration with suppliers, parents of students and collaboration with alumni. Imaging strategy, through building improvements, improving madrasah achievements, and extracurricular activities. Promotion strategy, MI Sambas Purbalingga uses social media as a promotional medium for accepting new students, not only social media, MI Sambas also uses banners and they are placed at various points in Purbalingga district. The 3M jargon, cheap, quality and bulk, is also a form of promotion from MI Sambas. The third implementation is for the registration flow, namely registration, file verification and observation of new students, announcements and re-registration. There is additional value if prospective students have relatives at MI Sambas. Fourth, evaluation and control are carried out by the entire PPDB committee.

Keywords: Strategic Management, Acceptance of New Students, MI Istiqomah Sambas Purbalingga



MOTTO

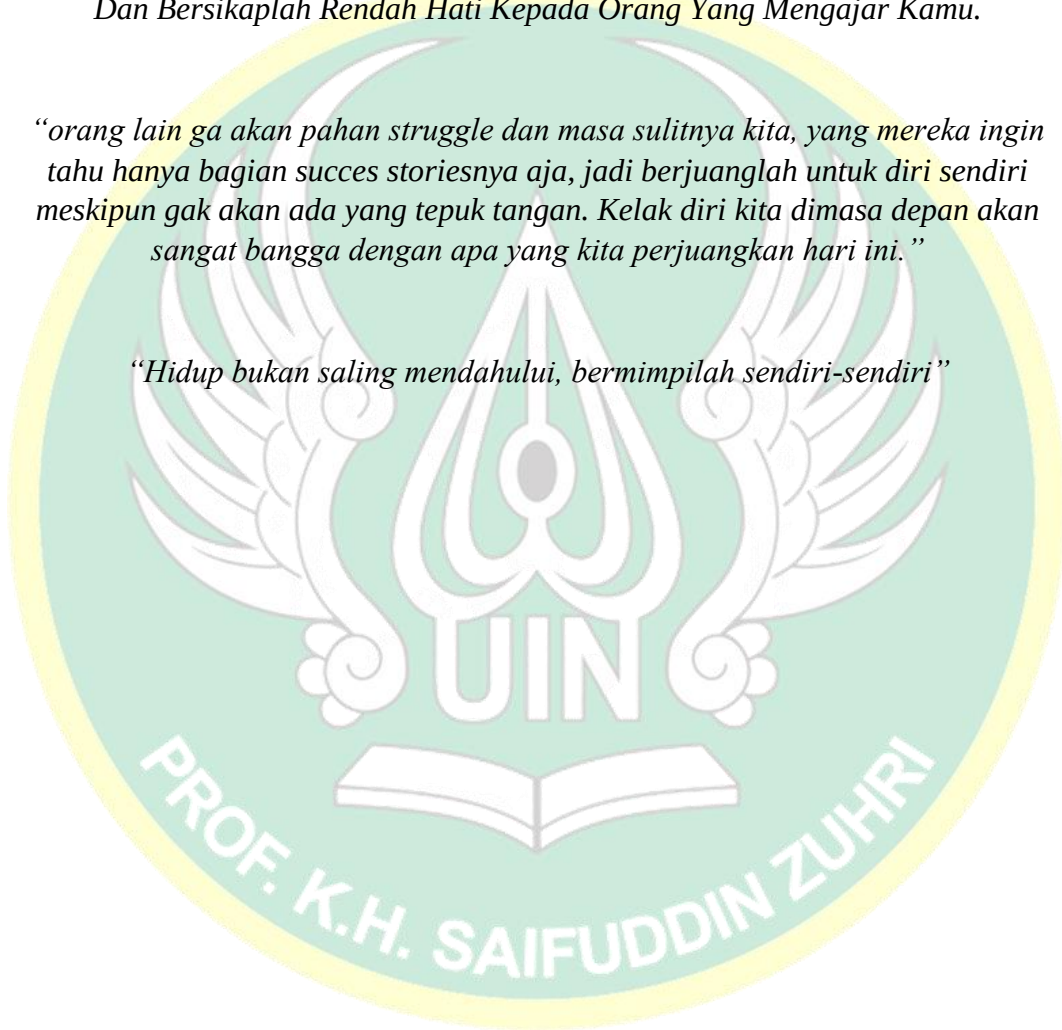
“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah, 2:286)

*Tuntutlah Ilmu Dan Belajarlah (Untuk Ilmu) Ketenangan Dan Kehormatan Diri,
Dan Bersikaplah Rendah Hati Kepada Orang Yang Mengajar Kamu.*

“orang lain ga akan pahan struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya aja, jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Terhadap proses yang dilalui segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positifnya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Indit Dwi Wismayanti dan Bapak Sudirman. Sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan bapak yang telah sabar membesarkanku, mendidik dan tidak pernah lelah dengan memberikan dukungan dan materi, dan selalu mendoakan ku yang tidak pernah berhenti menjadi harapan dan kekuatan. Karya ini saya persembahkan untuk kalian. Terimakasih kepada ibu dan bapak, kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatnya kepada mama dan bapa.
2. Kakak-kakak saya, Ilham Bustomi dan Fransiska Seni Febriani saya persembahkan karya kecil ini, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan juga untuk si kecil Mikail Rayyan Al-Hafiz yang telah memberikan semangat dan kegembiraan disaat saya menyusun skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Munjin, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing, trimakasih atas bimbingan, kritik dan saran dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu anak bimbingan bapak merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
4. Teruntuk seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, yang telah bekerja sama serta selalu memberikan perhatian, motivasi, dukungan dan nasihat kepada peneliti agar cepat selesai menyelesaikan skripsi.
5. Dwi Nur Indah Lestari, A. Md., yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk teman-teman MPI B'19 yang namanya tidak bisa penulis sebut satupersatu, terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa hentinya hingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, trimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahii rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamat*, aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategik penerimaan peserta didik baru yang diterapkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Selain itu, skripsi ini disusun guna memperoleh gelar akademik S1 dibidang ilmu pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Munjin, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.I., selaku Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
11. Erna Ma'rifah, S.Pd., selaku Kesiswaan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
13. Bapak Sudirman, dan Ibu Indit Dwi Wismayanti selaku keluarga peneliti yang selalu memberikan motivasi, dukungan, do'a dan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
14. Segenap keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman satu Angkatan 2019 yang terutama kelas MPI B yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang peneliti tidak mampu sebutkan satu persatu.

Peneliti merasa sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak. Tidak ada kata yang dapat peneliti ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa yang peneliti dapat panjatkan semoga semua amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat menjadi amal yang sholeh. Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan motivasi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 22 September 2023

Penulis,



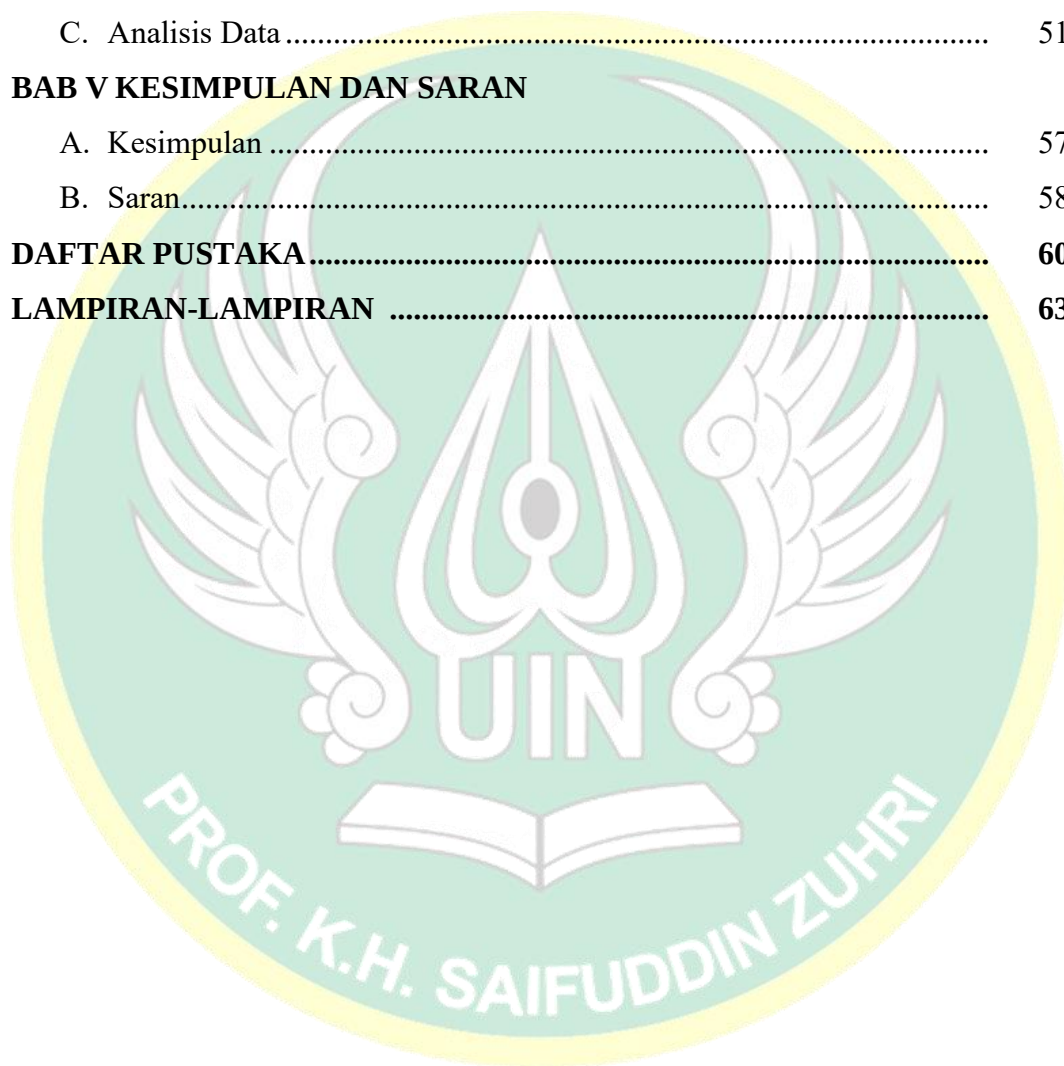
Adelia Safna Sabrina
NIM. 1917401053



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBINGBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Strategik	8
B. Penerimaan Peserta Didik Baru	18
C. Manajemen Strategik Penerimaan Peserta Didik Baru	20
D. Penelitian Terkait.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Metode Pengumpulan Data	30

E. Metode Analisis Data	32
F. Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran MI Istiqomah Sambas Purbalingga	35
B. Proses Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga	39
C. Analisis Data	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data perkembangan peserta didik MI Istiqomah Sambas	2
Tabel 2: Analisis Swot	22
Tabel 3: Data jumlah peserta didik MI Istiqomah sambas 2022/2023.....	38
Tabel 4: Mathing tool Analisis SWOT	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar Alur Penerimaan Peserta Didik Baru	50
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah	63
Lampiran 2. Data Sarana Dan Prasarana MI Istiqomah Sambas	64
Lampiran 3. Struktur Panitia PPDB MI Istiqomah Sambas.....	67
Lampiran 4. Data Prestasi	69
Lampiran 5. Intrumen Wawancara	75
Lampiran 6. Surat Ijin Observasi	78
Lampiran 7. Surat Izin Riset Penelitian	79
Lampiran 8. Surat Balasan Riset Penelitian.....	80
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara	81
Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi.....	82
Lampiran 11. Sertifikat Iqla	83
Lampiran 12. Sertifikat EPTUS	84
Lampiran 13. Sertifikat Pkl.....	85
Lampiran 14. Sertifikat Kkn	86
Lampiran 15. Sertifikat Aplikom	87
Lampiran 16. Surat Wakaf Perpustakaan	88
Lampiran 17. Hasil Cek Turnitin	89
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki berbagai aspek yang berkaitan satu dengan lainnya. Di dalamnya terdapat proses kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan potensi dan kualitas peserta didik. Salah satu tugas lembaga pada satuan pendidikan yang merupakan kegiatan tahunan adalah melaksanakan dan menetapkan input sebelum melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Salah satu input yang terpenting adalah peserta didik. Hal tersebut dapat diperoleh dengan baik manakala proses penerimaan peserta didik baru dilaksanakan secara baik, adil, dan objektif. Dilaksanakan dengan serius dengan memunculkan berbagai strategi atau inovasi-inovasi baru, agar jumlah dan kualitas calon peserta didik yang berhasil masuk sesuai dengan harapan.

Manajemen strategik merupakan alat bantu untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Dengan melalui 4 tahapan yaitu analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen strategik dalam penelitian ini adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses perencanaan dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila pengertian ini diartikan secara terminologi, maka manajemen strategik bisa didefinisikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis sekolah dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Dengan menerapkan manajemen strategik yang tepat, maka sekolah dapat mewujudkan penerimaan siswa baru yang diharapkan.

¹ Faizun Husni, Dwi Wahyudiati, *Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar*, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1, 2022, hlm. 37

Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan. Tentunya aktifitas ini dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Selanjutnya dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan.²

Setiap lembaga pendidikan sudah tentu ingin selalu eksis dan berkembang maju. Untuk mewujudkannya, maka dibutuhkan berbagai persiapan seperti tenaga pengajar yang profesional, berkualitas, sarana prasarana yang memadai strategi biaya pendidikan yang murah, promosi yang menarik dan lain sebagainya. Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan kemampuannya adalah MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Ditandai dengan banyaknya prestasi yang diraih dan prosentase murid yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Rincian perkembangan peserta didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga dari 8 tahun berjalan, sebagai berikut :

Data perkembangan peserta didik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik
1.	2009/2010	1087
2.	2010/2011	1125
3.	2011/2012	1148
4.	2012/2013	1153
5.	2013/2014	1160
6.	2014/2015	1195
7.	2015/2016	1195
8.	2016/2017	1328

² Adri Efferi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 14, No. 1, 2019, hlm. 27

9.	2017/2018	1381
10.	2018/2019	1440
11.	2019/2020	1520
12.	2020/2021	1573
13.	2021/2022	1557
14.	2021/2022 sem II	1553
15.	2022/2023 sem I	1556

Data yang penulis dapatkan pada saat melakukan observasi pendahuluan yang dilaksanakan dengan mewawancarai kabid kesiswaan MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan Ibu Aning, memperoleh beberapa hasil, diantaranya : Proses penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dilakukan secara online dalam kurun waktu satu pekan. Sebelumnya MI Istiqomah Sambas sudah membuka pendaftaran dahulu untuk calon peserta didik menitipkan Akta dan KK (Kartu Keluarga). Untuk calon peserta didik baru yang mempunyai kerabat yang bersekolah di Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga akan memperoleh poin tambahan.

MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang merupakan satu-satunya yayasan lembaga pendidikan Islam yang sudah terkenal dan menjadi favorit masyarakat khususnya di wilayah Purbalingga. Dalam pelaksanaan manajemen strategik terhadap penerimaan peserta didik baru tergolong sudah tepat. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru juga berpedoman pada prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh Yayasan MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Mulai dari formulir kebutuhan guru dan karyawan, formulir kegiatan pelatihan, prosedur pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, pengembangan karier, kegiatan penilaian kinerja guru dan karyawan, supervisi guru, seluruhnya sudah tercantum dalam Prosedur Mutu ISO yang ada di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

MI Istiqomah Sambas merupakan sekolah yang sudah tersertifikasi ISO (International Organization for Standardization) 9001: 2015. MI Istiqomah Sambas Purbalingga seharusnya sudah memiliki perencanaan penerimaan

peserta didik yang baik. Agar nantinya dapat bersaing dengan lembaga setingkat lainnya. Dengan uraian tersebut peneliti sangat tertarik ingin meneliti dengan judul **“Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”**.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka peneliti akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Manajemen Strategik

Konsep dasar manajemen strategik secara garis besar telah mulai didiskusikan. Istilah manajemen strategi terbentuk dari dua kata yakni strategik berasal dari bahasa Yunani, strategia, yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal. Jenderal Yunani yang efektif perlu memimpin tentara, memenangkan peperangan dan mempertahankan wilayah melindungi kota dari serangan musuh, menghancurkan musuh.

Konteks manajemen istilah strategik diartikan sebagai cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategik organisasi. Rancangan ini disebut sebagai perencanaan strategik. Manajemen strategik adalah proses formulasi dan implementasi rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal vital, perpasif, dan berkesinambungan bagi suatu organisasi secara keseluruhan.³

2. Penerimaan peserta didik baru (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya. Pada umumnya proses penerimaan siswa

³ Ahmad Khorri, *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No.1, 2016. Hlm. 82

baru dilakukan melalui tahapan pendaftaran, tes seleksi, dan pengumuman penerimaan siswa.⁴

Kebijakan penerimaan peserta didik terdapat pada PP RI No 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Bab III pasal 82 ayat 1 dan 2 yakni yang berbunyi: Ayat (1) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabel”. Ayat (2) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu”.⁵ Kebijakan penerimaan peserta didik baru sebenarnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik. Peserta didik dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah. Haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan. Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Ada dua macam penerimaan peserta didik baru pertama, dalam menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi.

Dari beberapa definisi tersebut diatas, maka yang di maksud dengan manajemen strategik pada penerimaan peserta didik baru pada penelitian ini adalah strategik yang digunakan madrasah dalam penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, supaya kebutuhan atau kuota peserta didik baru dapat terpenuhi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen

⁴ Najamudin, *Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 2 Kuripan*, Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi, Vol.2, No.2, 2019, hlm.18

⁵ Desi Risdianty, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Educational, Vol.2, No.2, Desember 2017, hlm.62.

strategik pada penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam merumuskan tujuan penelitian ini, peneliti tetap berpijak pada fokus penelitian yang telah ditetapkan di atas, yaitu: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan manajemen strategik pada penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan dan wawasan terkait manajemen strategik pada penerimaan peserta didik baru sebagai langkah awal dalam menyaring peserta didik yang berkualitas pada lembaga pendidikan.
 - b. Memberikan ide pikiran untuk mengembangkan teori-teori dalam bidang manajemen strategik khususnya pada bidang penerimaan peserta didik baru yang baik dan benar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang penerapan manajemen strategik peserta didik baru.
 - 2) Hasil penelitian dapat dijadikan kajian oleh peneliti selanjutnya
 - b. Bagi Kepala Sekolah
 - 1) Memberikan informasi terkait kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik di setiap sekolah agar nantinya dapat dijadikan pedoman evaluasi.
 - 2) Sebagai rekomendasi dalam menentukan kebijakan penerimaan peserta didik.
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Menambah pengetahuan terkait sistem rekrutmen peserta didik yang menjadi kegiatan rutin setiap tahun ajaran baru.

- 2) Memberikan informasi terkait proses dalam pelaksanaan sistem rekrutmen peserta didik baru.

E. Sistematika Pembahasan

Agar peneliti lebih mudah terarah dan sistematis, serta dapat dipahami dan ditelaah, maka penulis menggunakan sistem penulisan ini yang dibagi menjadi lima bab yang mempunyai bagian tersendiri, susunan sistematikanya sebagai berikut:

BAB 1 berisi tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 berupa landasan teori meliputi manajemen strategik, penerimaan peserta didik baru, dan kerangka konseptual.

BAB 3 merupakan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB 4 menjelaskan tentang hasil penelitian, pada bab ini dijelaskan jawaban atas rumusan masalah penelitian dengan berupa penyajian data dan analisis data yang diperoleh dari peneliti.

BAB 5 adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari penulis. Bagian akhir terdiri dari lampiran-lampiran yang berupa data penunjang penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategik

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri.⁶ Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzim*, yang berarti suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan sesuatu pada tempatnya.⁷

Menurut George Terry, dalam bukunya “*Principles of Management*”: *Management is a distinct process consisting of planning organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish state d objectives by the use of human being and other resources*. Beliau menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁸ Definisi lain disampaikan oleh Henry Fayol, menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

James A.F. Stoner juga menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan kegiatan anggota serta tujuan penggunaan organisasi yang sudah

⁶ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: CV. Nas Medai Pustaka, 2020), hal. 1

⁷ Marwan Syaban, Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam, jurnal kajian perempuan, gender dan agama, vol. 12 no.2 hal 133

⁸ Yaya Ruyatnasih, Liya Megawati, *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017), hal. 3

ditentukan.⁹ Sedangkan Daft, Richard mengatakan manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi. Menurut Schermerhorn, John manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan kinerja.¹⁰

Dari definisi diatas yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, kepemimpinan, penggunaan, dan pengawasan sumber daya secara efektif dan efisien, guna mencapai tujuan organisasi.

2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Strategik

Dalam proses manajemen tidak hanya terfokus pada pencapaian kegiatan, sasaran maupun tujuan organisasi, namun melalui pendekatan fungsi-fungsi manajemen, yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*), merupakan proses penetapan strategi untuk mencapai sasaran dan menyusun rencana lalu mengoordinasikan kegiatan. Perencanaan adalah fungsi utama manajemen dalam organisasi. Perencanaan juga dasar dimana manajemen tetapkan tujuan dan pencapaiannya. Robbins mengemukakan ada empat tujuan perencanaan, yaitu :
 - 1) Memberikan pengarahan kepada manajer maupun karyawan non manajerial
 - 2) Mengurangi ketidakpastian
 - 3) Meminimalisir pemborosan
 - 4) Menetapkan tujuan dan astandar yang digunakan dalam fungsi berikutnya.

⁹ Muhfizar dkk, *Pengantar Manajemen: Teori dan Konsep*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 4

¹⁰ Nurmadhani Fitri Suyuthi dkk, *Dasar-Dasar Manajemen :Teori, Tujuan dan Fungsi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 4

- b. Pengorganisasian (*Organizing*), Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Pengorganisasian harus dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- c. Pengarahan (*Actuating*), Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Menurut George R. Terry, pengarahannya ialah salah satu langkah untuk memastikan bahwa segenap anggota kelompok berkongsi dan bekerja dengan rencana dan upaya organisasi untuk mencapai tujuan mereka dengan itikad baik dan semangat tinggi.
- d. Pengendalian (*Controlling*) Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan dapat terselenggara. Pengendalian juga proses dasar untuk mendapatkan apa yang identik dari apa yang dikendalikan.

Banyak kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan sekelompok orang untuk mencapai tujuan, akan tetapi tidak memenuhi kriteria manajemen. Suatu pekerjaan akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur. Menurut George R. Terry, manajemen memiliki tujuan tertentu dan tidak dapat diraba. Ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang biasanya diungkapkan dengan istilah objectives atau hal-hal yang nyata. Manajemen dapat digambarkan sebagai hal yang tidak nyata, karena ia tidak dapat dilihat, tetapi hanya terbukti hasil-hasil yang ditimbulkannya atau hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.

Dilihat dari jangka waktunya suatu manajemen memiliki tujuan yang ingin dicapai diantaranya :

- a. Tujuan jangka pendek, misalnya tujuan pekerjaan, tujuan tugas dan tujuan gerak.
 - b. Tujuan jangka menengah, misalnya tujuan produksi, tujuan pemasaran, tujuan keuangan dan sebagainya.
 - c. Tujuan jangka panjang, misalnya perekrutan karyawan dan penyediaan lapangan kerja.
3. Pengertian Strategik

Kata “strategi” adalah turunan kata dalam bahasa Yunani, *strategos*, yang terdiri dari kata *Stratos* berarti militer dan *Ag* berarti pemimpin.¹¹ Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil oleh para manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Strategi dapat pula diartikan sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang besar untuk pencapaian tujuan jangka panjang.¹² James Brian Quinn menyatakan strategi diartikan sebagai pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan pokok, kebijakan dan rangkaian tindakan sebuah organisasi ke dalam satu kesatuan yang kohesif.¹³

Sedangkan Steiner dan Miner menyatakan bahwa strategi dapat didefinisikan menjadi dua perspektif, perspektif yang pertama strategi adalah program yang luas untuk mendefinisikan dan mewujudkan tujuan organisasi dan melaksanakan misinya. Perspektif yang kedua, strategi merupakan pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Strategi juga bisa diartikan sebagai perencanaan manajemen puncak untuk mencapai hasil yang konsisten dengan misi dan tujuan organisasi.¹⁴

¹¹ Muhammad Aswar Lini dkk, *Manajemen Strategi*, (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), hal. 2

¹² Ibnu Hajar, *Manajemen Strategik – Konsep Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hal. 18

¹³ Siti Nur Azizah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hal. 86

¹⁴ Ani Susilowati dkk, *Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dan Metode QSPM (Studi Kasus Murbay Konveksi)*, Jurnal Syntax Admiration, Vol.1,2020, hal. 126

Chandler yang dikutip oleh Freddy Rangkuti menjelaskan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Inti dari strategi adalah pilihan untuk melakukan aktivitas yang berbeda atau untuk melaksanakan aktivitas dengan cara berbeda dari pesaingnya.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan analisis dan pengamatan lingkungan. Penggunaan kata “strategik” dalam manajemen sebuah organisasi, diartikan sebagai kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategik organisasi. Rancangan yang bersifat sistematis dilingkungan organisasi disebut “ perencanaan strategik”.

4. Pengertian Manajemen Strategik

Manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Pengertian manajemen strategi menurut Nawawi ialah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pemimpin tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.¹⁶

Menurut Simorangkir Manajemen strategik merupakan suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing),

¹⁵ Abdul Rasyid dkk, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hal. 6

¹⁶ Sholehuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Performance Analysis*, (Yogyakarta: CV.Absolute Media, 2022), hal. 3

dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang. Definisi lain disampaikan oleh Lukito menjelaskan bahwa manajemen strategik adalah manajemen yang mengutamakan strategi untuk membuat organisasi menjadi unggul sehingga menang dalam berkompetisi.¹⁷ Sudah tentu manajemen strategik ini tidak hanya terbatas pada pembentukan strategi itu agar bisa menjadi kenyataan. Dengan demikian manajemen strategik mirip sekali dengan perencanaan strategi.

Manajemen strategi adalah suatu proses peranejemenan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, menjalin hubungan organisasi dengan lingkungan, terutama kepentingan pada *stakeholder*, pemilihan strategi, pelaksanaan strategi dan pengendalian strategi untuk memastikan bahwa misi dan tujuan organisasi dapat tercapai. Melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal, menentukan strategi yang sesuai, mengimplementasikan strategi, serta mengevaluasi, atau mengubah strategi sesuai dengan kebutuhan. Pengertian ini mengandung fungsi-fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), implementasi (implementing), dan pengawasan (controlling).¹⁸ Kenneth Primozik memberi pengertian manajemen strategis yaitu sebagai suatu proses yang mempunyai akibat antara lain, perubahan salah satu komponen akan mempengaruhi beberapa atau seluruh komponen yang lain, proses pembuatan, penerapan dan evaluasi strategi merupakan proses yang berurutan.¹⁹

Manajemen strategis tidak terlepas dari perencanaan strategis yang merupakan hal sangat vital dalam mengelola lembaga untuk mencapai keberhasilan tujuan lembaga. Sebaliknya tindakan strategis adalah prasarat untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan bagi daya saing strategis dan laba di atas rata-rata. Jadi, proses manajemen strategis digunakan untuk

¹⁷ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makasar : Nas Media Pustaka, 2020). hal. 3

¹⁸ Fenny Rosa dkk, *Manajemen Strategik dalam Perusahaan Internasional*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hal. 8

¹⁹ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: CV.Amanah, 2020), hal. 5

mencocokkan kondisi lingkungan dan struktur persaingan yang selalu berubah dengan sumber daya, kapabilitas, dan kompetensi (sumber input strategis) perusahaan yang terus menerus berkembang. Tindakan strategis efektif yang dilakukan dalam konteks formulasi dan implementasi strategis yang diintegrasikan dengan cermat akan menghasilkan hasil (output strategic) dan dampak (outcome strategic) yang diinginkan.²⁰

Dikemukakan lagi manajemen strategi oleh Pearce dan Robinson bahwa, manajemen strategi bisa diartikan sebagai sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Dari definisi tersebut terdapat empat frase penting berikut ini :

- a. Manajemen strategi merupakan suatu proses.
- b. Proses digunakan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi.
- c. Strategi digunakan untuk menyediakan *costumer value* terbaik guna mewujudkan visi organisasi.
- d. Manajer dan karyawan adalah pelaku manajemen strategi.

Dalam manajemen strategi untuk mencapai manajemen puncak harus memperhatikan beberapa faktor yang sifatnya kritikal. *Pertama*, strategi berarti menentukan misi pokok suatu organisasi karena manajemen puncak menyatakan secara garis besar apa yang menjadi pembenaran keberadaan organisasi. Dalam merumuskan dan menerapkan strategi, manajemen puncak juga harus mengembangkan profil tertentu bagi organisasi. *Kedua*, pengenalan lingkungan yang mana organisasi akan berinteraksi, suatu strategi harus merupakan analisis yang tepat tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.

Dengan demikian manajemen strategik merupakan suatu cara yang digunakan oleh pimpinan, berupa sekumpulan keputusan dan tindakan yang

²⁰ Nazarudin, *Manajemen Strategik*,, hal. 5

menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi.

5. Konsep dan Prinsip Manajemen Strategik

Konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar tentang manajemen strategik dikemukakan oleh Wheelen and Hunger sebagai berikut :

- a. Manajemen strategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategik meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.
- b. Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (opportunity), dan ancaman (threat), lingkungan dipandang dari sudut kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness). Variable-variabel internal dan eksternal yang paling penting untuk perusahaan di masa yang akan datang disebut faktor strategis dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.
- c. Keputusan strategis berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka panjang untuk organisasi secara keseluruhan dan memiliki tiga karakteristik, yaitu rare, consequential, dan directive.
- d. Manajemen strategis pada banyak organisasi cenderung dikembangkan dalam empat tahap, mulai dari perencanaan keuangan dasar ke perencanaan berbasis peramalan yang biasa disebut perencanaan strategis menuju manajemen strategis yang berkembang sepenuhnya, termasuk implementasi, evaluasi, dan pengendalian.²¹

Manfaat penerapan prinsip manajemen strategi di dalam lembaga pendidikan adalah membantu lembaga pendidikan merumuskan strategi yang lebih tepat dengan menggunakan pendekatan sistematis, logis, dan rasional pada proses pemilihan strategi pengelolaan pendidikan di era global yang terus mengalami perubahan.

²¹ Ahmad Khori, *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No.1, 2016. hlm.83

Penerapan manajemen strategi di dalam penyelenggaraan sistem pendidikan memungkinkan suatu organisasi penyelenggara pendidikan untuk lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depan lembaga pendidikan di dunia global dewasa ini. Rencana strategis yang telah dirumuskan oleh organisasi berisi tentang pernyataan strategi yang siap dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan utama organisasi.²²

6. Proses Manajemen Strategik

Manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Proses manajemen strategik merupakan proses dimana pemimpin membuat pilihan dari serangkaian alternatif strategi bagi organisasi yang akan memungkinkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Proses manajemen strategi memiliki empat langkah berikut :

a. Pemindaian lingkungan (*Scanning Environment*)

Pemindaian lingkungan mencakup perbandingan ancaman dan peluang organisasi di lingkungan bisnis eksternal. Pada tahap ini, analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dilakukan untuk membandingkan aset internak dan kelemahan perdagangan dengan prospek dan bahaya eksternal.

b. Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*)

Perumusan strategi merupakan pembuatan rencana jangka panjang untuk pengelolaan yang tepat dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan organisasi. Terdiri dari menjelaskan misi, tujuan yang dapat dicapai, membentuk strategi dan menetapkan kebijakan.

c. Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*)

²² Anindita Dyah Sekarpuri, *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), hal. 40

Implementasi strategi adalah mengambil tindakan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian ini membutuhkan semua sumber daya yang tersedia dan diperlukan untuk menerapkan strategi.

d. Evaluasi dan Pengendalian (*Evaluation and Control*)

Evaluasi dan pengendalian ini membutuhkan evaluasi strategi untuk memastikan apakah hasilnya aktual sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Melalui evaluasi, organisasi dapat memutuskan untuk mengambil tindakan korektif yang berbeda untuk mengendalikan kekurangan dan memastikan strategi telah memenuhi tujuan dan sasaran organisasi yang diinginkan.

B. Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu mekanisme dari penyelenggaraan pendidikan menjelang tahun ajaran baru dimana terjadinya penyeleksian terhadap calon peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan guna diterima sebagai peserta didik dalam satuan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (penerimaan peserta didik baru) Bab II Pasal 2 ayat 1 bahwa penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Kemudian pada Bab II Pasal 2 ayat 2 menyebutkan bahwa nondiskriminasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikecualikan bagi sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu.²³

²³ Antonius Rahardityo Adiputra dkk, "Cultural Lag Dalam Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Dengan Sistem Zonasi Tahun 2018 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sukoharjo", Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Vol. 3, No. 1, 2019, hal. 4

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan”.²⁴ Menurut UU Sisdiknas bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Jadi bisa diartikan bahwa peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

2. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru

Kebijakan penerimaan peserta didik baru dibuat berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh dinas pendidikan kabupaten atau kota. Petunjuk tersebut harus dipedomani, karena petunjuk tersebut memang dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan.²⁵ Kebijakan penerimaan peserta didik baru harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Walaupun setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tetapi tidak secara otomatis dapat diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah karena ada kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta didik.²⁶

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat aturan tentang jumlah peserta didik yang dapat diterima disuatu sekolah. Aturan ini dapat diterima pada faktor kondisional sekolah, meliputi daya tampung kelas baru, kriteria siswa yang dapat diterima, anggaran yang

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 12 .

²⁵ Muhammad Thoha, *Kontroversi Penerapan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2021), hal. 22

²⁶ Prihantini, dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), hal.

tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu, dan sebagainya.²⁷

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan untuk peserta didik. Selain itu, kebijakan ini berisi tentang waktu pendaftaran, kapan dimulai dan diakhiri. Kebijakan ini juga harus memuat mengenai personalia-personalia yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik.²⁸

3. Sistem Penerimaan Peserta Didik

Sistem penerimaan peserta didik lebih menunjuk kepada cara penerimaan peserta didik baru. Sistem penerimaan peserta didik baru ada dua macam, diantaranya : *pertama*, menggunakan sistem promosi, dimana penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Jadi, mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah, semua diterima begitu saja tidak ada yang ditolak. Sistem promosi, biasanya berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari daya tampung yang telah ditentukan. *Kedua*, menggunakan sistem seleksi. Sistem seleksi ada dua macam golongan, yaitu : seleksi administrasi dan seleksi akademik.

Seleksi administrasi, ialah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administrasi calon peserta didik. Jika calon peserta didik tidak dapat memenuhi kriteria persyaratan administrasi yang telah ditentukan maka calon peserta didik tidak dapat mengikuti seleksi akademik. Sedangkan, seleksi akademik adalah suatu aktivitas untuk mengetahui kemampuan akademik calon peserta didik apakah dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang telah ditentukan atau tidak.²⁹

²⁷ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsupress, 2021), hal. 76-78

²⁸ Ali Imrom, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 41

²⁹ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik...*, hal. 78

Sistem seleksi ini juga dapat digolongkan menjadi tiga macam; 1) seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ebta Murni (DANEM). 2) berdasarkan Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK). 3) seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

4. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan ini salah satu tahapan penting dalam manajemen peserta didik karena menentukan kualitas sekolah. Secara umum langkah-langkah penerimaan peserta didik baru, meliputi : pembuatan panitia penerimaan peserta didik baru, pembuatan pengumuman penerimaan peserta didik baru, pemasnagan dan pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang peserta didik baru.³⁰

C. Manajemen Strategik Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan ialah suatu proses monitoring terhadap lingkungan organisasi dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dilakukannya analisis lingkungan adalah agar organisasi dapat mengantisipasi lingkungan organisasi sehingga dapat bereaksi secara cepat dan tepat demi kesuksesan organisasi.³¹

Untuk mendapatkan strategi yang tepat dan valid perlu dilakukan suatu analisis lingkungan strategik. Yang dimaksudkan meliputi kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan pengaruh-pengaruh di dalam dan di sekeliling organisasi yang berdampak pada kehidupan organisasi berupa kekuatan internal, kelemahan internal, peluang eksternal dan tantangan eksternal.³²

³⁰ Samudi,dkk, *Manajemen Pendidikan Islam: Teorii dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hal. 86-87

³¹ Crow Dirgantoro, *Manajemeen Strategik Konsep, Kasus, dan Implementasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hal. 38-39

³² Akdon, *Strategic Manajemen for Educcational Manajement (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 2, hlm. 106.

a. Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal adalah proses yang dilakukan oleh organisasi untuk mengevaluasi faktor-faktor dan elemen-elemen yang ada didalam organisasi yang dapat memengaruhi kinerja dan keberhasilan. Analisis lingkungan internal membantu organisasi memahami posisi mereka saat ini, mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, dan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk merumuskan rencana strategis yang efektif dan berkelanjutan. Lingkungan internal, meliputi:

- 1) *Strength* (Kekuatan) adalah situasi dan kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan organisasi memenuhi keuntungan strategik dalam mencapai visi dan misi. Kekuatan ini menjadikan keunggulan sekolah/madrasah baik dari sumber daya yang dimiliki atau usaha yang dikerjakan agar lebih baik dari kompetitor. Kekuatan inilah yang menjadi letak perbedaan antara sekolah/madrasah satu dengan yang lainnya.
- 2) *Weakness* (kelemahan internal) adalah situasi dan faktor-faktor dalam organisasi yang bersifat negatif, yang menghambat organisasi mencapai atau mampu melampaui pencapaian visi dan misi. Kelemahan adalah keadaan dimana lingkungan internal dapat mengurangi penilaian terhadap sekolah/madrasah. Diantaranya seperti rendahnya sumber daya manusia yang ada, mutu lulusanyang tidak berkualitas, kepemimpinan yang rendah, dan lain sebagainya.

b. Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal adalah proses evaluasi dan pemahaman terhadap faktor-faktor di luar organisasi yang dapat memepengaruhi kinerja dan keberhasilannya. Analisis ini membantu organisasi dalam merencanakan strategi yang lebih baik dengan memahami peluang yang ada dan mengidentifikasi ancaman yang

mungkin dihadapi. Analisis lingkungan eksternal membantu organisasi dalam mengantisipasi perubahan di luar kendali mereka, merencanakan respons yang efektif, dan mencapai tujuan strategis dengan lebih baik. Ini juga memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi peluang baru dan mengelola risiko dengan lebih baik. Analisis lingkungan eksternal, meliputi:

- 1) Peluang adalah situasi dan faktor-faktor luar organisasi bersifat positif, yang membantu organisasi mencapai atau mampu melampaui visi dan misi. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru.
- 2) Tantangan/ancaman adalah faktor-faktor luar organisasi yang bersifat negatif, yang dapat mengakibatkan organisasi gagal dalam mencapai visi dan misi. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, menurunnya jumlah siswa, dan lain-lain.

Setelah dilakukan analisis SWOT tersebut, hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya memaksimalkan dan meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Analisis SWOT dapat menghasilkan matriks yang merupakan *matching tool* penting untuk membantu pimpinan lembaga dalam mengembangkan strategi pendidikannya. Strategi dihasilkan dari matriks ini yaitu:

Tabel 1: Analisis SWOT

Internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	kelemahan (<i>Weakness</i>)
Eksternal		
Peluang (<i>Opportunity</i>)	(SO) Memanfaatkan kekuatan untuk peluang	(WO) Menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang

Tantangan (<i>Threats</i>)	(ST) Menggunakan kekuatan untuk menghadapai tantangan	(WT) Memperkecil kelemahan dan menghindari tantangan
---------------------------------	---	---

- 1) Strategi *Strenght-Opportunity (SO)* merupakan strategi yang menggunakan kekuatan lembaga untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar lembaga. Ketiga strategi yang lain dapat dilaksanakan untuk menerapkan strategi ini. Sehingga jika hasil analisis ternyata diketahui bahwa lembaga memiliki banyak kelemahan, mau tidak lembaga harus mengatasi kelemahan tersebut agar menjadi kuat. Sedangkan jika lembaga banyak menghadapi ancaman, maka ia harus berusaha menghindarinya dan berusaha konsentrasi pada berbagai peluang yang ada.
- 2) Strategi *Weakness-Opportunity (WO)* merupakan strategi yang bertujuan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan lembaga dengan memanfaatkan peluang-peluang. Bisa terjadi lembaga kesulitan memanfaatkan peluang-peluang yang ada karena banyaknya kelemahan internal pada lembaga tersebut.
- 3) Strategi *Strenght-Treath (ST)* merupakan strategi di lembaga untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman.
- 4) Strategi *Weakness-Treath (WT)* merupakan strategi untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan serta mengurangi ancaman.³³

Analisi SWOT merupakan alat untuk menetapkan strategi yang didasarkan pada kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), tantangan (*treaths*) yang akan dikembangkan menjadi program jangka panjang dan menengah pada lembaga pendidikan. Analisis ini pada akhirnya akan berfungsi untuk mengarahkan sekolah untuk menentukan strategi yang akan dilaksanakan.

³³ Akdon, *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*., hlm. 115.

2. Formulasi strategi

Terdapat lima langkah formulasi strategi yaitu:

- a) Perumusan misi (*mission determination*) yaitu pencitraan bagaimana seharusnya sekolah berinteraksi.
- b) Asesmen lingkungan eksternal (*environmental external*) yaitu mengamodasikan kebutuhan lingkungan akan mutu pendidikan yang dapat disediakan oleh sekolah.
- c) Asesmen organisasi (*organization assesment*) yaitu merumuskan dan mendaya gunakan sumber daya sekolah secara optimal.
- d) Perumusan tujuan khusus (*objective setting*) yaitu penjabaran dari pencapaian misi sekolah yang ditampakkan dalam tujuan sekolah dan tujuan tiap-tiap mata pelajaran.
- e) Penentuan strategi (*strategy setting*) yaitu memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menyediakan anggaran, sarana prasarana, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk itu.³⁴

Dengan demikian maka formulasi strategi dalam penerimaan peserta didik baru yaitu memilih strategi yang paling tepat dalam penerimaan peserta didik baru sesuai dengan misi, asesmen lingkungan eksternal dan asesmen organisasi.

3. Implementasi strategi

Implementasi atau pelaksanaan strategi bertujuan mentransformasi tujuan strategik ke dalam aksi, yaitu penyelenggaraan sekolah. Menurut Schendel dan Hofer dalam Syaiful Sagala, implementasi strategi dicapai melalui alat administrasi yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu:

- a) Struktur, yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap apa, kepala sekolah bertanggung jawab kepada siapa

³⁴ Syaiful Sagala, Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. 2, hlm. 133.

- b) Proses, yaitu bagaimana tugas dan tanggung jawab itu dikerjakan masing-masing personal
- c) Tingkah laku, yaitu perilaku yang menggambarkan motivasi, semangat kerja, penghargaan, disiplin, etika dan sebagainya.³⁵

Dapat disimpulkan implementasi strategi dalam penerimaan peserta didik baru ialah pelaksanaan kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru berupa prosedur yang diterapkan seperti:

- a) Pembentukan panitia
 - b) Rapat penentuan peserta didik baru
 - c) Pembuatan pengumuman peserta didik baru
 - d) Pengiriman/pemasangan pengumuman peserta didik baru
 - e) Pendaftaran peserta didik baru
 - f) Seleksi peserta didik baru
 - g) Rapat penentuan peserta didik yang diterima
 - h) Pengumuman peserta didik yang diterima
 - i) Pendaftaran ulang peserta didik baru
4. Evaluasi dan pengendalian

Evaluasi dan pengendalian dalam manajemen strategik bertalian erat dengan penilaian tindakan apa yang harus dicapai yang disesuaikan dengan ketentuan ketetapan rencana dan melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan-penyimpangan agar tujuan yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi adalah sebagai salah satu fungsi dari manajemen yang berusaha untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi hasil pelaksanaan dari sebuah rencana dan mengukur seobjektif mungkin dari hasil pelaksanaan dengan ukuran yang dapat diterima pihak yang mendukung maupun yang tidak mendukung dari suatu perencanaan.

Proses yang ditempuh dalam evaluasi adalah:

- a) Menentukan standar-standar atau dasar untuk kontrol.

- b) Mengukur pelaksanaan.
- c) Membandingkan pelaksanaan dengan standar dan menentukan divisi-divisi bila ada.
- d) Melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan Agar pelaksanaan tujuan sesuai dengan yang direncanakan.³⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan pengendalian peserta didik baru meliputi evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan tindak lanjut evaluasi tersebut.

Adapula evaluasi program, Evaluasi program strategis adalah proses penting untuk menentukan apakah program tersebut berhasil mencapai tujuannya, apakah program tersebut efisien, dan apakah program tersebut memberikan nilai tambah yang diharapkan. Evaluasi program strategis membantu organisasi dalam mengidentifikasi perbaikan yang mungkin diperlukan, membuat keputusan tentang alokasi sumber daya, dan mengukur dampak program terhadap pencapaian tujuan jangka panjang. Evaluasi program strategis adalah bagian penting dari proses perencanaan strategis dan membantu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mencapai visi jangka panjangnya.

Kegiatan penilaian dalam evaluasi program tidak hanya dilaksanakan pada akhir kegiatan program, tetapi sebaiknya dilakukan sejak awal, yaitu dari penyusunan rancangan program, pelaksanaan program dan hasil dari program tersebut. Penilaian hasil program tidak cukup hanya pada hasil jangka pendek (output) tetapi dapat menjangkau hasil dalam jangka panjang (outcome and impact program). Berbagai model evaluasi tersebut dapat digunakan tergantung kepada tujuan evaluasi yang ditetapkan. Namun demikian, perlu juga diketahui bahwa keberhasilan suatu evaluasi program secara keseluruhan bukan hanya dipengaruhi penggunaan

³⁶ Iwan Purwanto, Manajemen Strategi, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2007), hlm.

yang tepat pada sebuah model evaluasi melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor.³⁷

D. Penelitian Terkait

Pertama, dalam jurnalnya Wiwin Mistiani dengan judul Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. Hasil penelitian ini membahas tentang salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing madrasah di era persaingan globalisasi. Dengan menerapkan manajemen strategik yang meliputi empat tahapan yaitu analisis lingkungan, merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penerimaan peserta didik baru. Persamaannya sama-sama membahas penerapan manajemen strategik.³⁸

Kedua, dalam jurnalnya Faizun Husni dan Dwi Wahyudiati dengan judul Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini membahas tentang mutu pendidikan menentukan keberhasilan dan kemampuan bersaing dalam suatu lembaga pendidikan. Mutu pendidikan tidak akan berhasil tanpa adanya strategi yang tepat. Dalam dunia pendidikan ada banyak permasalahan seperti kualitas guru, sarana prasarana yang kurang memadai dan standar kompetensi lulusan. Salah satu cara dalam peningkatan mutu pendidikan dan daya saing yaitu melalui penerapan manajemen strategik. Persamaannya sama-sama meneliti manajemen strategik.³⁹

Ketiga, Andi Efferi dengan judul strategi rekrutmen peserta didik baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan adalah pertama dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan secara

³⁷ Agustanico Dwi Muryadi, *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal (Surakarta, 2017), Vol. 3, No. 1

³⁸ Wiwin Mistiani, *Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah*, Jurnal (Paedagogia, 2018)

³⁹ Faizun Husni dan Dwi Wahyudiati, *Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar*, Jurnal (Manajemen dan Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022)

Bersama dengan madrasah Tsanawiyah karena satu Yayasan. Kedua, murid kelas IX diberi kemudahan apabila mau melanjutkan ke MA, seperti proses pendaftaran, peluang beasiswa dan lain-lain. Ketiga, memanfaatkan charisma kyai dan ulama pendiri Yayasan, dan keempat, dalam hal rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mempertimbangkan juga factor domisili, karena yang bersangkutan nantinya adalah kepanjangan informasi madrasah, khususnya pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru.⁴⁰

Keempat, dalam jurnalnya Ayu Prasetyaningrum dan Sri Marmoah yang berjudul Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri. Hasil penelitian ini membahas tentang manajemen peserta dalam penerimaan peserta didik baru dapat dikatakan belum maksimal, jumlah peserta didiknya yang tidak memenuhi standar. Hal itu dikarenakan masih banyak kelemahan pada program penerimaan peserta didik baru. Persamaan penelitian ini membahas tentang penerimaan peserta didik baru.⁴¹

Kelima, dalam jurnalnya Muhammad Muliya Al-Amien dan Achadi Budi Santosa yang berjudul Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Kejuruan. Hasil penelitian ini membahas ada dua tahapan dalam strategi pengelolaan penerimaan siswa baru sekolah menengah kejuruan (SMK) di wilayah bantul yaitu analisis lingkungan strategis, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan monitoring. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas penerimaan siswa baru.⁴²

⁴⁰ Adri Efferi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus*, Jurnal, (Kudus: IAIN Kudus Indonesia, 2019)

⁴¹ Ayu Prasetyaningrum dan Sri Marmoah, *Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri*, Jurnal, (Basicedu: Universitas Sebelas Maret, 2022)

⁴² Muhammad Muliya Al-Amien dan Achadi Budi Santosa, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal, (Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Ahmad Dahlan, 2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Penelitian ini dikatakan bersifat deskriptif adalah karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta/keadaan yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian) dan menyajikan apa adanya.

Melalui metode kualitatif penulis dapat mengenal subjek secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang mau diamati.⁴³ Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan & Tylor yang dikutip oleh Imam Gunawan adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁴⁴

Penulis turun langsung ke lapangan karena dalam proses komunikasi data lapangan dapat menyediakan informasi yang jauh lebih kaya, atau mendatangi responden dengan cara berinteraksi langsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang beralamat di Jl. A.W. Soemarmo No.52 A, Kembaran Kulon, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih dengan pertimbangan atau alasan seperti, MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan sekolah yang

⁴³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 36.

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.143

memiliki proses penerimaan peserta didik tersendiri yang berbeda dengan sekolah lain. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu mulai bulan Mei 2023 sampai bulan Juni 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun skripsi yang akan dijelaskan untuk mrndapatkan informasi dan data dengan tujuan tertentu. Objek penelitian ini adalah mengenai manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru dimana yang menjadi indikator adalah analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.

Subjek penelitin pada penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian. Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- b. Kepala Bidang Kesiswaan
- c. Panitia penerimaan peserta didik baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data.⁴⁵ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya, dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁴⁶

Adapun dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya lebih banyak menggunakan pada obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

⁴⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakart a: Rajawali Pers, 2017), hlm. 205

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 309

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang menjadi objek penelitian. Observasi merupakan pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan data.⁴⁷

Kegiatan yang ditinjau adalah Proses Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Observasi yang akan dilakukan yaitu tentang melihat bagaimana manajemen strategik yang dilakukan MI Istiqomah Sambas dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru.

2. Wawancara

Menurut Zainal Arifin dalam buku yang berjudul Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, Wawancara adalah pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan yang mendalam tentang pengalaman persepsi, pendapat, perasaan, pandangan dan pengetahuan orang.⁴⁸

Teknik wawancara yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial.

Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan gambaran lengkap mengenai ekspresi, emosi, perasaan, pendapat, pengalaman dan lain-lain tentang topik yang sedang diteliti dan kedua belah pihak harus bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat. Akurasi data dan kelengkapan data yang diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan, dan

⁴⁷ Hasanah, Hasyim, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal at-Taquaddum, Vol.8, No.1, Juli 2016, hlm. 26

⁴⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 65-66.

penguasaan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti harus mempersiapkan secara matang sebelum benar-benar terjun ke lapangan.⁴⁹

3. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani (bukan manusia). Dalam hal ini dokumen digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan dalam membuktikan, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa. Serta dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti.⁵⁰

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.⁵¹ Berikut penjelasannya :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian Data

⁴⁹ Newman, *Metodologi Penelitian Sosial, Pendekatan Kualitatif dan kuantitaitaif*, (Jakarta: Rineke Ilmu, 1977), hlm. 493.

⁵⁰ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.200.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246

Penyajian data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya. Simpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang sudah didapatkan dalam penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik keabsahan data merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan pada penelitian kualitatif.

Teknik keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian yaitu triangulasi, ada dua yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.⁵²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang kepemimpinan kepala sekolah maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, siswa dan staf yang bersangkutan di sekolah. Dari

⁵² Augina Mekarisce, Arnild, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, vol. 12, edisi 3, 2020, hlm. 147-151.

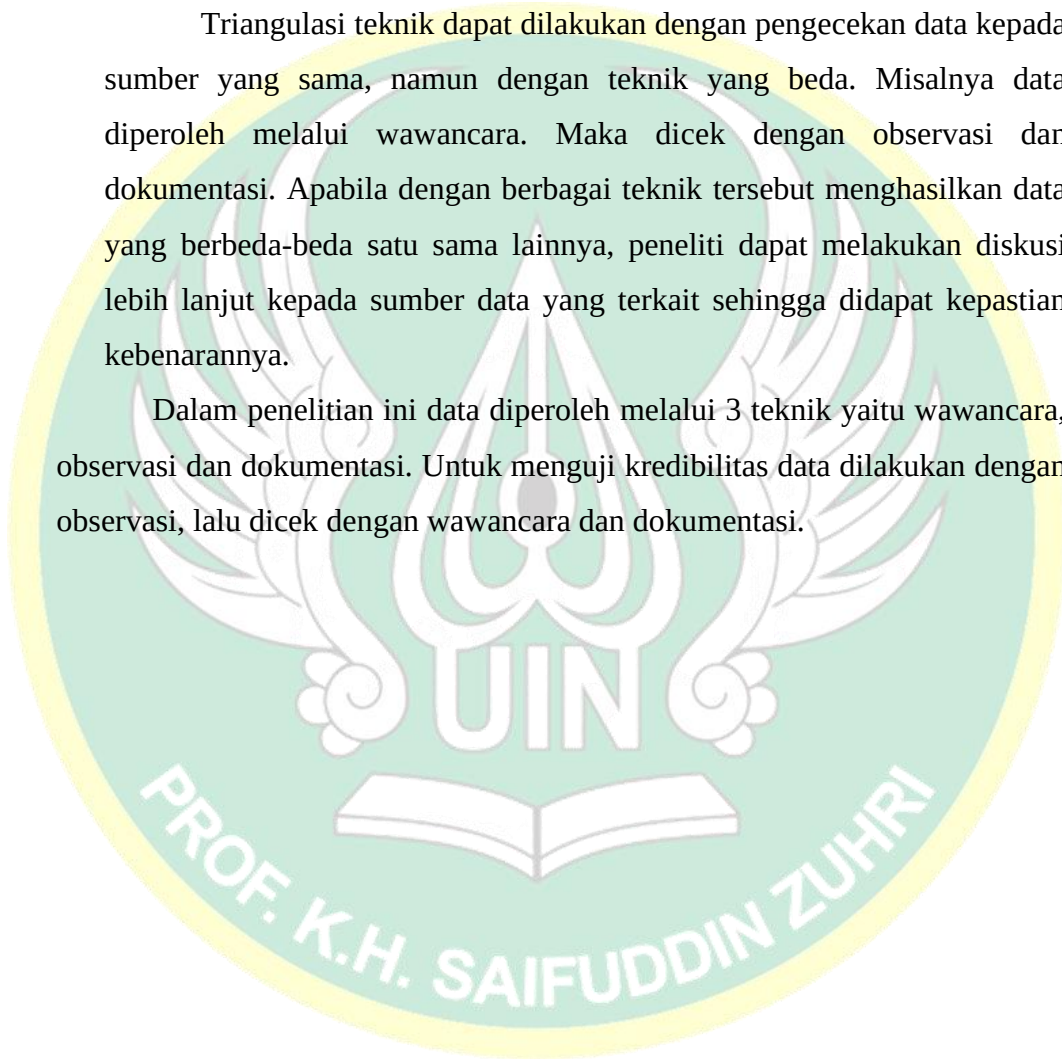
ketiga sumber tersebut, tidak dapat disama ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dan pengujian data dapat dilakukan oleh kepala MI Istiqomah Sambas, dan kabid kesiswaan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang beda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara. Maka dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait sehingga didapat kepastian kebenarannya.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran MI Istiqomah Sambas Purbalingga

1. Sejarah singkat berdirinya MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Istiqomah Sambas adalah sebuah yayasan yang didirikan pada tanggal 12 Oktober 1999 oleh bapak H. Suchari Adi Mulyono (Alm) beserta keluarganya. Yayasan ini berdiri karena rasa keprihatinan yang mendalam terhadap moral generasi masa depan yang semakin jauh dari nilai-nilai ajaran agama Islam. Selain itu tantangan diri dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Atas dasar keprihatinan tersebut maka beliau merasa terpanggil hati nuraninya untuk berpartisipasi dalam memajukan umat Islam dengan mendirikan sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan.

Pada tanggal 20 April 2000 MI Istiqomah Sambas resmi tercatat di kantor Departemen Agama Purbalingga Status Terdaftar dengan Nomor Statistik Madrasah: 112330305189. Pada tanggal 28 Juni 2000 Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas dibuka secara resmi oleh Bupati Purbalingga Bapak Drs. Triono Budisasongko, M.S.i. dengan memperoleh peserta didik 164 anak.

Kesungguhan MI Istiqomah Sambas dalam mengemban amanah dibidang pendidikan ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat sehingga prestasi demi prestasi baik akademik maupun non akademik dapat di raih. Saat ini Peserta didik MI Istiqomah Sambas sejumlah 1.085 anak yang dikelola oleh 54 orang guru dan 20 orang karyawan.⁵³

Data diatas dapat memberikan informasi kepada penulis dan pembaca mengenai sejarah singkat berdirinya MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dimana MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan tempat penulis melakukan penelitian.

⁵³ Dokumentasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dikutip pada tanggal 18 Juli 2023.

a. Letak geografis

Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas berdiri diatas tanah 13.253 m² terletak di wilayah Jl. A. W. Soemarno No. 52 A, Kembaran Kulon, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. MI Istiqomah Sambas cukup strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Data diatas dapat memberikan informasi kepada penulis dsns pembaca mengenai letak geografis MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dimana MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan tempat penulis melakukan penelitian.⁵⁴

b. Visi dan misi mi sambas

1) Visi madrasah

“Dengan sadar mutu menjadi madrasah unggul, model dan islami”

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

a) Madrasah unggul

- (1) MI Istiqomah Sambas adalah madrasah yang menerima peserta didik dengan kemampuan biasa kemudian di proses secara unggul sehingga memperoleh hasil yang unggul pula.
- (2) MI Istiqomah Sambas adalah sebuah madrasah yang mampu menciptakan para cendikiawan muslim yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, terbuka, terampil, dan berdaya saing.

b) Madrasah model

- (1) MI Istiqomah Sambas sebagai madrasah model berupaya menjadi madrasah rujukan bagi lembaga-lembaga lain dan mencetuskan ide-ide inovatif dibidang pendidikan.

c) Madrasah Islami

- (1) MI Istiqomah Sambas dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuannya harus senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai keislaman

⁵⁴ Dokumentasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dikutip pada tanggal 18 Juli 2023.

dengan mengedepankan aqidah salimah, ibadah shahihah, dan akhlakul karimah.

2) Misi madrasah

Memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dan optimal bagi seluruh peserta didik dengan mewujudkan:

- a) Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas.
- b) Mewujudkan tersedianya sumber belajar yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan penelusuran bakat dan minat, bina prestasi, dan ekstrakurikuler.
- d) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- e) Mewujudkan civitas madrasah yang berakarakter dan berakhlakul karimah.
- f) Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015.
- g) Menyediakan sarana prasarana yang representatif.
- h) Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, aman, nyaman, dan tertib.
- i) Menjalin hubungan yang harmonis dengan Ikatan Orang Tua Murid (IOM), masyarakat, pemerintah, dunia usaha, maupun lembaga lain.⁵⁵

c. Keadaan pendidik

Pendidik salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Dipundaknya terletak tanggung jawab yang besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan yang telah dicitakan. Jadi dapat dikatakan bahwa keadaan pendidik dalam proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan sangat menentukan pendidikan. Adapun jumlah tenaga pendidik di MI Istiqomah Sambas yaitu 113 orang yang dibedakan dari jenis kelaminnya, diantaranya guru putra 24 orang dan guru putri 89

⁵⁵ Dokumentasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dikutip pada tanggal 18 Juli 2023.

orang. Dan ada 17 orang tenaga kependidikan terdiri dari 13 orang karyawan dan 4 orang karyawan.⁵⁶ Di lihat dari latar belakang pendidikannya S1 berjumlah 107 orang, S5 berjumlah 5 orang, D2 berjumlah 1 orang, D3 berjumlah 2 orang, SMA berjumlah 3 orang, SMK berjumlah 3 orang, MA berjumlah 1 orang, dan SMU berjumlah 7 orang.

d. Keadaan peserta didik

Peserta didik merupakan salah satu faktor yang penting dalam pendidikan, karena tanpa peserta didik suatu proses pendidikan tidak akan dapat berjalan. Adapun jumlah peserta didik di MI Istiqomah Sambas yaitu sebanyak 1556 peserta didik yang terbagi dalam beberapa kelas. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.⁵⁷

Tabel 2: Data jumlah peserta didik MI Istiqomah sambas 2022/2023

Jumlah Siswa						Total Siswa	Jumlah
Kelas I	kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI		Total Siswa
L:140	L:133	L: 121	L: 132	L: 141	L: 135	L: 802	1556
P:127	P: 112	P: 143	P: 133	P: 112	P: 127	P: 754	

e. Keadaan sarana dan prasarana madrasah

MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung dan memadai dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar. MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki sarana prasarana seperti: ruang kepala madrasah, ruang ujian tahfidz, ruang kelas (terdapat 55 ruang kelas yang setiap rombelnya terdiri dari 9 kelas), perpustakaan, ruang UKS, mushola, kantin sekolah, ruang musik, ruang komputer, ruang tata usaha , ruang pertemuann , ruang keuangan, aula, lapangan olahraga, dan masih banyak fasilitas lain yang dapat menunjang

⁵⁶ Dokumentasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dikutip pada tanggal 24 Juli 2023.

⁵⁷ Dokumentasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dikutip pada tanggal 24 Juli 2023.

kegiatan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang semuanya dalam kondisi baik dan layak digunakan.⁵⁸

B. Penerapan Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Mi Istiqomah Sambas Purbalingga

Berikut ini akan penulis paparkan mengenai data hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Lingkungan

Dalam analisis lingkungan ini mencakup dua bagian yaitu analisis internal dan analisis eksternal MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Lingkungan internal adalah jaringan yang dibangun dengan kelompok yang terlibat langsung dengan madrasah, meliputi kekuatan dan kelemahan madrasah, sedangkan lingkungan eksternal adalah jaringan yang dibangun dengan melibatkan kelompok luar yang secara tidak langsung berkaitan dengan madrasah, meliputi ancaman dan peluang yang ada.

a. Kekuatan

Kekuatan MI Istiqomah Sambas Purbalingga berasal dari naungan yayasan Sambas yang meliputi jenjang pendidikan PAUD, MI, SMP, MA Tahfidzul Qur'an, dan Pesantren *Ma'had 'Ali Tahfidzul Quran wa Dirasah Islamiyah*. MI Istiqomah Sambas menerapkan pengelolaan madrasah berbasis Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), madrasah ini juga mempunyai program unggulan yaitu tahfidz, nahwu shorof, membaca al-quran dengan metode ummi, program akselerasi dan kelas mulazamah.⁵⁹

MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) dengan kondisi latar belakang pendidikan yang berbeda-beda,

⁵⁸ Dokumentasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dikutip pada tanggal 24 Juli 2023.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, S.Pd. Si.,M.Pd, selaku kepala madrasah pada tanggal 24 Juli 2023.

dari aspek akademik atau pengetahuan keagamaan Islam. Tenaga pendidik atau guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga berlatar belakang sarjana (akademik) yang bervariasi sehingga dapat ditindaklanjuti dalam pembagian mata pelajaran sesuai dengan keahliannya. Seperti untuk mata pelajaran keagamaan diampu oleh guru dengan latar belakang S.Pd.I., dan S.Ag. sedangkan untuk mata pelajaran umum diampu oleh guru dengan gelar kesarjana umum.

Madrasah ini juga memiliki budaya sekolah yang berazaskan kekeluargaan dan gotong royong, dan juga memiliki prestasi baik dari akademik maupun non akademik yang beragam. MI Istiqomah Sambas Purbalingga pun dikenal oleh masyarakat luas hingga ke luar daerah Purbalingga, seperti Purwokerto, Banjarnegara, Pemalang, dan sekitarnya.⁶⁰ MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah mendapatkan kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat. Di buktikan dengan kuota penerimaan peserta didik baru yang hanya 270 namun yang mengirim formulir pendaftaran melebihi kuota yang telah ditentukan.

b. Kelemahan

Kelemahan MI Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu memiliki lokasi madrasah yang kurang strategis (lokasi yang tidak berada di pinggir jalan besar), yang menjadikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga kurang terlihat oleh masyarakat awam. Keterbatasan lahan yang dimiliki madrasah untuk membangun ruang kelas baru dan asrama peserta didik untuk menjadikan Madsarah Ibtidaiyah *Boarding School*.

MI Istiqomah Sambas tidak bisa mengakomodir semua harapan, jadi, setelah proses penerimaan peserta didik baru berlangsung dan mengeluarkan surat keputusan atau berita pengumuman yang diterima sudah pasti banyak masukan dari orang tua yang membuat tidak terakomodir, ada orang tua yang memberi keluhan, dan permohonan. Yang menjadikan kelemahan bagi MI Istiqomah Sambas dikarenakan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, S.Pd. Si.,M.Pd, selaku kepala madrasah pada tanggal 24 Juli 2023.

keterbatasan kouta yang sudah ditetapkan pada juktis (perunjuk teknis) penerimaan peserta didik baru.⁶¹

c. Peluang

Dukungan finansial dari Yayasan Istiqomah Sambas Purbaling dengan melengkapi sarana prasarana madrasah dan membangun tampilan madrasah yang bersih dapat memberikan efek positif dalam menciptakan kepercayaan masyarakat. Dengan adanya program-program unggulan seperti kelas mulazamah, tahfidz dan program lainnya yang menjadikan peluang madrasah untuk memperoleh peserta didik baru.

Sarana publikasi yang sudah mulai terbuka juga menjadi peluang bagi MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Sebelumnya ketika melaksanakan penerimaan peserta didik baru, sarana yang dimanfaatkan hanya media cetak seperti spanduk, banner dan brosur yang menyebabkan akses ke masyarakat luas terbatas. Dengan adanya perkembangan zaman dan media sosial dapat mempublikasikan dengan jangkauan yang lebih luas.⁶²

d. Tantangan

Tantangan bagi MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki lokasi yang keberadaan masuk kedalam jalan yang menjadikan MI Istiqomah Sambas tidak mudah terlihat oleh masyarakat awam. Selain itu, yang menjadikan tantangan bagi MI Istiqomah Sambas sendiri ialah kompetitor. Semua satuan pendidikan ataupun sekolah/madrasah lain sudah memiliki program dan sedang membangun keunggulan kooperatif tersendiri. Dimana jika MI Istiqomah Sambas lengah dan tidak ada inovasi tertentu bisa saja menjadi sekolah yang tertinggal.⁶³

2. Formulasi Strategi

⁶¹ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, S.Pd. Si.,M.Pd, selaku kepala madrasah ypada tanggal 24 Juli 2023.

⁶² Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

⁶³ Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

Dalam merumuskan strategi, MI Istiqomah Sambas Purbalingga mengadakan rapat dengan dewan guru, wakil kepala madrasah (bagian kesiswaan, kurikulum, humas, sarana prasarana, tata usaha dan bagian perpustakaan), karyawan, dan komite madrasah. Dari setiap bidang mempunyai program dan dirapatkan untuk disetujui atau tidaknya program tersebut sehingga timbul rumusan strategi sebagai berikut:⁶⁴

a. Strategi Kerja Sama

1) Kerja sama dengan sekolah penyuplai

Dari data perkembangan penerimaan peserta didik baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga diketahui terdapat beberapa PAUD, Tk, dan KB penyuplai. Yang senantiasa menjadi penyuplai terbesar MI Istiqomah Sambas dengan mendaftarkan tamatannya ke MI ini ialah PAUD Istiqomah Sambas. Dari 270 peserta didik 94 peserta didik adalah berasal dari Paud MI Istiqomah Sambas. Oleh karena itu, PAUD dan Tk tersebut mendapat perhatian lebih untuk menjaga hubungan yang baik dan selalu menjadi mitra dalam penerimaan peserta didik baru dan memperkenalkan MI Istiqomah Sambas Purbalingga ke masyarakat sekitar.⁶⁵

2) Kerja sama dengan Orang Tua Peserta Didik

Orang tua peserta didik ialah pelanggan utama yang harus mendapat pelayanan yang lebih. Maka dari itu, MI Istiqomah Sambas Purbalingga selalu berusaha meningkatkan hubungan yang harmonis antara orang tua peserta didik dengan seluruh warga madrasah. Keberadaannya sangat strategis dalam memperkuat jaringan yang bisa dijadikan sebagai modal sosial bagi MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk mengembangkan diri.

MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah melakukan berbagai aktivitas yang sering melibatkan keberadaan orang tua peserta didik.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

Bentuk dari partisipasi orangtua peserta didik kepada madrasah sudah bukan lagi keuntungan atau prestasi yang bersifat pribadi, namun lebih bersifat kolektif dan kelembagaan. Dengan demikian, dapat menciptakan sumber jaringan yang berkelanjutan setiap tahun dan memberikan dampak yang diharapkan dapat memberikan informasi yang positif kepada keluarga, kerabat, dan lingkungan.⁶⁶

3) Kerja sama dengan Alumni

MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah menghasilkan banyak alumni-alumni. Para alumni dapat dijadikan sebagai media dalam mempromosikan madrasah, karena para alumni berasal dari berbagai wilayah. Erna Ma'rifah selaku bidang kesiswaan menjelaskan bahwa:

“Dalam penerimaan peserta didik baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga mempunyai ketentuan bagi calon peserta didik baru yang mempunyai anggota keluarga atau kerabat yang akan masuk MI Istiqomah akan mendapat point tambahan.”⁶⁷

b. Strategi pencitraan

Dalam upaya menciptakan citra positif dari masyarakat, MI Istiqomah Sambas Purbalingga memanfaatkan berbagai keunggulan madrasah dan memanfaatkan event-event tertentu serta menyusun program yang dapat menimbulkan kesan yang baik dari masyarakat sebagai berikut:

1) Peserta didik

Sikap, penampilan dan tutur kata peserta didik dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari lembaga pendidikan yang mendidiknya. Para guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga senantiasa mengarahkan dan membimbing siswanya untuk terbiasa bersikap sopan santun kepada siapapun, berpenampilan rapi dan

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

rajin beribadah. Perilaku tersebut diniatkan guna untuk membentuk jiwa yang berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan agama islam dan misi madrasah, bukan semata mata untuk dinilai baik oleh orang lain. Perilaku akhlakul karimah dari peserta didik tersebut berdampak baik pada ketertarikan masyarakat pada madrasah.⁶⁸

2) Meningkatkan prestasi madrasah

Suatu lembaga sudah pasti memiliki faktor yang membuat masyarakat tertarik pada lembaga tersebut, salah satu faktornya adalah pada prestasi hasil keluarannya. Maka dari itu, MI Istiqomah Sambas Purbalingga selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Dengan menjuarai event yang dihadiri oleh banyak orang, maka jelas akan menumbuhkan rasa kepercayaan di masyarakat. Dalam tiga tahun terakhir MI Istiqomah Sambas berhasil menjuarai perlombaan baik ditingkat kersidenan maupun nasional.⁶⁹

Pada tahun 2021, MI Istiqomah Sambas mengikuti lomba International Mathematics and Science Olimpiad (IMSO) cabang Matematika tingkat Internasional. Dalam lomba ini Mi Istiqomah Sambas sebagai peraih medali perunggu. Selain cabang Matematika, MI Istiqomah Sambas juga meraih medali perunggu pada International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) Parallel cabang IPA tingkat Nasional. Pada tahun ini pula, MI Istiqomah Sambas Purbalingga menjadi juara II Sekolah Inspiratif tingkat Kabupaten serta menjadi Pelaksana Terbaik II Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten.

Pada tahun 2022, MI Istiqomah Sambas mendapati berbagai prestasi dibidang akademik seperti: Lomba Olimpiade Bahasa Arab sebagai peraih juara I,II, dan III tingkat Kabupaten, peraih medali

⁶⁸Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

⁶⁹Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

emas pada event Pra OMNAS 11 Cabang Matematika Level 2 dan 3, Cabang Sains Level 2, dan Cabang Bahasa Inggris Level 2 tingkat Nasional. Selain itu, MI Istiqomah Sambas juga mendapati kejuaraan dibidang non akademik, seperti: peraih juara I lomba Taekwondo Salatiga Open II tingkat Nasioanal, Peraih juara I lomba Polisi Cilik Polda Jawa Tengah tingkat Provinsi, Peraih juara I Badminton Putra Kejuaraan Bantminton Nasional tingkat Nasional, Peraih juara I Badminton Tunggal Putra Fun Game Badminton Cilacap Cup antar pelajar SD, SMP, SMA sederajat. Di tahun ini juga MI Istiqomah Sambas menjuarai lomba Gugus Depan Mantap Kwartir Cabang Purbalingga tingkat Kabupaten sebagai juara I.

Dan pada tahun 2023 ini, MI Istiqomah Sambas telah berhasil memenangkan lomba tingkat kekaresidenan sampai nasional. Jika ditotal tahun ini MI Istiqomah Sambas telah mengantongi sebanyak 8 penghargaan, dan masuk sebagai Sekolah Adiwiyata Provinsi tingkat Provinsi. Suatu prestasi yang sangat membanggakan.

Sederet prestasi sebagaimana disebutkan di atas, tentu berdampak positif terhadap tumbuhnya kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan anaknya sekolah di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

3) Memperbaiki bangunan fisik

Untuk menarik minat masyarakat, dilakukan perbaikan pembangunan bangunan yang menarik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, seperti membangun kelas bertingkat, mengecat ulang semua bangunan serta gedung, menambah sarana dan prasarana yang di butuhkan. Dengan gedung yang megah dan menarik ini diharapkan masyarakat dapat tertarik pada MI Istiqomah Sambas dan mampu menampung lebih banyak siswa.⁷⁰

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

4) Ekstrakurikuler

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki oleh MI Istiqomah Sambas seperti pramuka, drum band, band vokal, qiroah, kaligrafi, karate, hadroh, sepakbola, badminton, tenis meja, dokter kecil, bahasa inggris, komputer, dai kecil, panahan, mendongeng, tari, catur. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa diajarkan keterampilan teknis, disiplin, kerjasama, kepemimpinan dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi perkembangan siswa. Selain itu juga dapat menjadikan prestasi dan daya tarik bagi MI Istiqomah Sambas Purbalingga.⁷¹

c. Strategi promosi

1) Media Sosial

Media sosial merupakan pelantar digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, dan video. Media sosial menjadi media yg paling efektif saat ini digunakan untuk promosi sekolah atau madrasah. Tri Asih Yulianingrum selaku ketua penerimaan peserta didik baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga mengatakan bahwa:

“Selain melakukan sosialisasi secara langsung (offline), dilakukan pula sosialisasi secara online. Adapun media sosial yang digunakan diantaranya Facebook, Instragram, website, dan WhatsApp. Saya selaku ketua Penerimaan Peserta Didik Baru juga mengarahkan agar seluruh pendidik, dan tenaga pendidik untuk tetap melakukan sosialisasi melalui akun media sosial masing-masing.”⁷²

Rugi rasanya jika suatu lembaga sekolah/madrasah tidak memanfaatkan media sosial untuk sarana promosi. Hal ini dapat menambah nilai lebih dari segi kedekatan hubungan dengan warga

⁷¹ Hasil wawancara dengan Erna Ma'rifah. , selaku bidang kesiswaan pada tanggal 6 juni 2023.

⁷² Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

sekolah atau orang tua yang pada akhirnya akan berdampak pada kepercayaan dan jumlah pendaftar di madrasah.

2) Banner

Banner merupakan salah satu bentuk media promosi yang dianggap efektif untuk mengenalkan atau menawarkan sesuatu kepada masyarakat. Pemasangan banner penerimaan peserta didik baru harus berada ditempat yang strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat umum. Pemasangan banner penerimaan peserta didik baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga terdapat pada beberapa titik diwilayah Purbalingga seperti, diperempatan sirongge, perempatan karangsantul, bobotsari, dan kalimanah.⁷³

Tujuan dari pemasangan banner penerimaan peserta didik baru ini agar dapat mempermudah dan memperjelas bagi masyarakat sekitar mengenai informasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga terutama bagi warga masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Banner penerimaan peserta didik baru berisi tentang visi MI Istiqomah Sambas Purbalingga, waktu dan prosedur penerimaan peserta didik baru, prestasi, kegiatan ekstrakurikuler, akreditasi madrasah dan keunggulan MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan tampilan yang menarik.⁷⁴

3) Jargon 3M

MI Istiqomah Sambas memiliki jargon “3M” yaitu Murah, Mutu , dan Masal. Jargon tersebut cukup efektif disosialisasikan ke masyarakat Purbalingga mengingat penghasilan masyarakat yang rata -rata menengah ke bawah.

a) Murah

⁷³ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

MI Istiqomah Sambas sudah mewujudkan slogan “Murah” dengan tidak menarik sumbangan pendidikan yang terlalu tinggi dari masyarakat. Pada awal pendaftaran peserta didik baru, madrasah hanya menarik iuran kepada calon peserta didik, yaitu iuran Wajib dan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan).

b) Mutu

MI Istiqomah Sambas mengembangkan konsep “Mutu” yang mencakup mutu akademik dan nonakademik. MI Istiqomah Sambas sendiri dalam menjaga mutu akademik dengan selalu memberi tambahan pelajaran, khususnya mengenai pendalaman keagamaan. Sedangkan dalam mutu nonakademik, MI Istiqomah Sambas akan selalu tampil matian pada setiap event yang diikuti.

c) Massal

MI Istiqomah Sambas menerapkan kebijakan yang bersifat massal, untuk menekan biaya agar tidak mahal. MI Istiqomah menerima seluruh calon peserta didik yang mendaftar tanpa ada yang harus ditolak. Dari kebijakan ini, MI Istiqomah Sambas berani memberikan jaminan bahwa dalam kurun waktu tiga bulan awal, peserta didik yang belum mampu membaca akan bisa membaca dengan lancar.

3. Implementasi strategi

Dengan ditetapkannya Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru, kepala madrasah mengadakan rapat persiapan penerimaan peserta didik baru dengan para dewan guru. Dalam rapat tersebut menghasilkan sebuah keputusan yang nantinya akan dirapatkan kembali dengan yayasan. Dari hasil rapat tersebut menghasilkan susunan roundup pelaksanaan peserta didik baru, serta susunan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru MI Istiqomah Sambas Tahun Pelajaran 2023/2024 yang selanjutnya akan disosialisasikan. Panitia

Penerimaan Peserta Didik Baru diambil dari guru dan karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga, dengan kriteria yang pandang bisa untuk melaksanakan tanggung jawab di areanya masing-masing. Sebagai contoh kriteria panitia penerimaan peserta didik baru yang bertanggung jawab sebagai sie cek syarat observasi yaitu guru-guru yang memiliki pengetahuan tinggi berkaitan karakter madrasah, dan memiliki ketelitian yang tinggi. Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun ini diketuai oleh kepala madrasah sendiri, sedangkan yang menjadi penanggung jawab yaitu direktur Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas.⁷⁵

Tugas panitia Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ini dipilah menjadi beberapa kepanitiaan, antara lain: tugas penanggung jawab ialah bertanggungjawab keseluruhan program kegiatan dari awal penerimaan peserta didik baru hingga akhir. Ketua bertugas untuk membuat rencana program penerimaan peserta didik baru. Sekretaris bertugas membuat dan menyiapkan administrasi penerimaan peserta didik baru. Bendahara dan daftar ulang bertugas menyusun rencana, membelanjakan keuangan penerimaan peserta didik baru dan menyusun laporan data administrasi peserta didik baru. Berdasarkan susunan panitia penerimaan peserta didik baru yang telah ditentukan dan dimusyawarahkan, maka setiap panitia wajib melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.⁷⁶

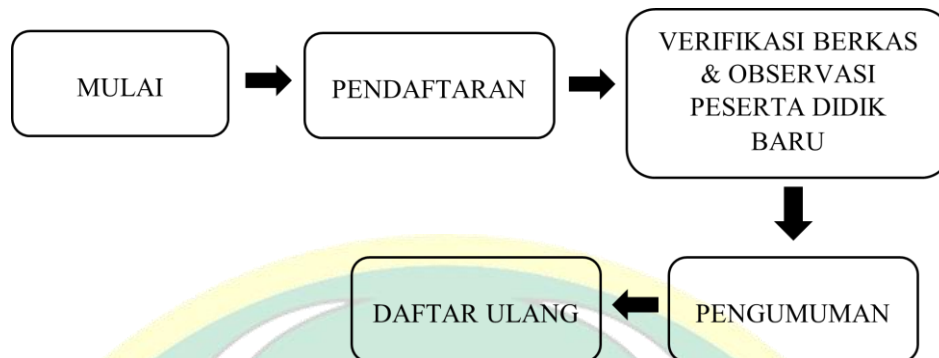
Setelah kepanitian terbentuk, hal yang harus diketahui ialah alur penerimaan peserta didik baru. Alur penerimaan peserta didik baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:⁷⁷

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

Gambar Alur Penerimaan Peserta Didik Baru



Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru dilakukan sesuai dengan alur yang sudah ditetapkan. Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan secara *Hybrid* (daring dan luring) dimulai sejak bulan Januari 2023 sampai dengan Mei 2023. Calon peserta didik melakukan pendaftaran dengan menitipkan Akte dan KK (Kartu Keluarga) terlebih dahulu secara online. Adanya penitipan Akte dan KK bertujuan untuk mengestimasi peminat apakah naik atau turun. Setelah itu melakukan pengisian formulir dan mengupload berkas persyaratan secara online di link yang sudah dibagikan. Selanjutnya calon peserta didik mengikuti verifikasi berkas dan observasi calon peserta didik dan dilakukan secara offline.⁷⁸

Adapun kriteria atau syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru, antara lain sebagai berikut : 1. Umur calon peserta didik, semakin matang semakin besar kesempatan untuk diterima. Jika umur kurang dari 6 tahun maka harus dibuktikan dengan rekomendasi dari psikolog. 2. Kedekatan dengan madrasah, yang dibuktikan dengan adanya kakak dari calon peserta didik sama sama bersekolah di MI Istiqomah sambas atau alumni MI Istiqomah Sambas atau anggota keluarga ada yang berada di Lembaga Istiqomah Sambas akan mendapat point. 3. Prestasi, prestasi individual yang didapat akan mendapat point sesuai dengan tingkat kejuaraan.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

Observasi dilakukan untuk mengetahui calon peserta didik sesuai dengan data atau tidak, dan untuk mengetahui bahwa calon peserta didik baik secara jasmani maupun rohani. Setelah melakukan verifikasi data dan observasi, kemudian tahap selanjutnya adalah pengumuman. Setelah calon peserta didik dinyatakan diterima, tahap selanjutnya adalah melakukan daftar ulang.⁷⁹

4. Evaluasi dan pengendalian

Setiap melaksanakan program kerja atau kegiatan perlu diadakan evaluasi karena pelaksana ingin mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program dan mengetahui dimana letak kekurangan apabila ada tujuan program tersebut belum tercapai sebagaimana yang telah ditentukan. Saat penerimaan peserta didik baru tahap evaluasi dilakukan oleh seluruh panitia Penerimaan Peserta Didik Baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Evaluasi yang dilakukan membahas masalah dan ketercapaian dari semua kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dari evaluasi dapat diketahui mengenai kekurangan, masalah, atau hambatan yang ada. Pada saat pelaksanaan semua kegiatan berjalan dengan baik, hanya saja kurangnya terakomondir calon pendaftar yang sangat antusias menjadikan keadaan menjadi ricuh. Selanjutnya dari evaluasi diumpam balikkan dalam sebuah rapat pada awal tahun pelajaran dengan harapan bisa dilaksanakan dengan lebih maksimal dan terakomondir pada penerimaan peserta didik baru tahun berikutnya.⁸⁰

C. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Tri Asih Yulianingrum, selaku kepala madrasah pada tanggal 16 Juli 2023.

menggunakan teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh dan telah dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

1. Analisis Lingkungan

Tujuan analisis lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat setiap perubahan, selain itu agar manajemen mempunyai kemampuan merespon berbagai isu kritis mengenai lingkungan yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap organisasi sehingga dalam penciptaan analisis dan pilihan strategi akan tepat sasaran.

Analisis yang dilakukan oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk mengetahui keadaan lingkungan internal dan eksternal adalah analisis SWOT. Lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman. Seperti yang dijelaskan menurut Akdon pada bab II, bahwa kekuatan/*strenght* adalah situasi dan kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan organisasi memenuhi keuntungan strategik dalam mencapai visi dan misi. Kelemahan/*weakness* adalah situasi dan faktor-faktor dalam organisasi yang bersifat negatif, yang menghambat organisasi mencapai atau mampu melampaui pencapaian visi dan misi. Peluang/*oppourtunity* adalah situasi dan faktor-faktor luar organisasi bersifat positif, yang membantu organisasi mencapai atau mampu melampaui pencapaian visi dan misi. Ancaman/*treath* adalah faktor-faktor luar organisasi bersifat negatif, yang dapat mengakibatkan organisasi gagal dalam mencapai visi dan misi.

Analisis lingkungan yang dilakukan oleh MI Istiqomah sambas Purbalingga masih perlu dilakukan secara lebih mendalam dan diwujudkan dalam sebuah data yang lengkap. Dengan adanya analisis tersebut selain hasilnya dapat lebih efektif, efisien dan tepat tujuan juga dapat memudahkan pihak MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam menyusun strategi, karena sudah diketahui peta kekuatan yang dimanfaatkan untuk menarik minat masyarakat sekaligus untuk menutupi kelemahan, memaksimalkan peluang

untuk meningkatkan penerimaan peserta didik baru, serta menjadikan ancaman sebagai motivasi agar pihak MI Istiqomah Sambas Purbalingga menjadi lebih giat dalam bekerja.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dibuat isu-isu strategis yang disusun dalam matriks *matching tool* untuk mengembangkan strategi. Isu-isu strategis yang dihasilkan dari analisis lingkungan diantaranya yaitu:

Tabel 6: *Matching tool* analisis SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	(S-O) 1. Memanfaatkan kelengkapan sarana dan prasarana madrasah untuk menarik minat masyarakat. 2. Memanfaatkan ekstrakurikuler untuk semakin mempopulerkan madrasah pada masyarakat.	(S-W) 1. Madrasah dapat meningkat kerja sama dengan SD/MI sekitar dan masyarakat luas
Tantangan (<i>Threats</i>)	(S-T) 1. Menunjukan prestasi madrasah kepada masyarakat luas secara langsung maupun melalui media.	(W-T) 1. Memajukan keunggulan yang sudah dimiliki madrasah seperti tahfidz, ekstrakurikuler, dan memanfaatkan kelengkapan sarana prasarana dengan baik.

2. Formasi Strategi

Formulasi/perumusan strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan panitia penerimaan peserta didik baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga melihat pada hasil analisis lingkungan. Berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dapat diformulasikan alternatif strategi yang akan diambil, yaitu:

- a. Strategi *Strenght-Opportunity* (SO) adalah strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk dapat meraih peluang yang ada guna memperoleh keuntungan, berupa: pencitraan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, tahfidz, dan kelas mulazamah.
- b. Strategi *Weakness-Opportunity* (WO) adalah strategi yang menggunakan peluang untuk menanggulani kelemahan yang ada, berupa : kerja sama dengan para alumni dan orangtua peserta didik baru.
- c. Strategi *Strenght-Treath* (ST) adalah strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menghadapi tantangan yang akan dihadapi, berupa: membagikan brosur lewat sosial media, dan pemasangan banner di tempat-tempat strategis.
- d. Strategi *Weakness-Treath* (WT) adalah strategi yang berusaha untuk meminimalisasi kelemahan yang dimiliki untuk menghindari ancaman, berupa: meningkatkan prestasi madrasah dan memperbaiki bangunan fisik.

Terdapat lima langkah formulasi strategi yaitu:

- 1) Perumusan misi (*mission determination*) yaitu pencitraan bagaimana seharusnya sekolah berinteraksi.
- 2) Asesmen lingkungan eksternal (*environmental external*) yaitu mengamodasikan kebutuhan lingkungan akan mutu pendidikan yang dapat disediakan oleh sekolah.
- 3) Asdesmen organisasi (*organization assesment*) yaitu merumuskan dan mendaya gunakan sumber daya sekolah secara optimal.
- 4) Perumusan tujuan khusus (*objective setting*) yaitu penjabaran dari pencapaian misi sekolah yang ditampakkan dalam tujuan sekolah dan tujuan tiap-tiap mata pelajaran.
- 5) Penentuan strategi (*strategy setting*) yaitu memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menyediakan anggaran, sarana prasarana, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk itu.

Hanya saja konteks disini ialah dalam penerimaan peserta didik baru, yaitu untuk menarik ambisi masyarakat terhadap madrasah agar memperoleh calon peserta didik sesuai dengan misi madrasah, asesmen lingkungan eksternal dan asesmen organisasi.

3. Implementasi

Implementasi strategi pada MI Istiqomah Sambas Purbalingga diwujudkan dengan melalui prosedur dan kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, kemudian pembagian tugas sesuai dengan fungsinya. Menurut Schendel dan Hofer dalam Syaiful Sagala, implementasi strategi dicapai melalui alat administrasi yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu:

- a. Struktur, yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap apa, kepala sekolah bertanggung jawab kepada siapa
- b. Proses, yaitu bagaimana tugas dan tanggung jawab itu dikerjakan masing-masing personal
- c. Tingkah laku, yaitu perilaku yang menggambarkan motivasi, semangat kerja, penghargaan, disiplin, etika dan sebagainya.

Langkah awal proses penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia sesuai dengan pendapat Ali Imron bahwa, kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Hal ini disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan komite madrasah yang sebelumnya sudah ditinjau terlebih dahulu. Panitia penerimaan peserta didik baru yang bertugas mengatur semua kegiatan dalam proses penerimaan peserta didik baru. dengan terbentuknya panitia, proses penerimaan peserta didik baru akan berjalan dengan baik, lancar dan lebih terorganisir. Panitia yang telah terbentuk akan disahkan menggunakan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah. Prosedur yang diterapkan MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam penerimaan peserta didik baru pun sudah cukup baik.

4. Evaluasi dan pengendalian

Evaluasi dan pengendalian dilakukan oleh penanggung jawab dan ketua penerimaan peserta didik baru. Evaluasi dilakukan pada saat rapat awal tahun pelajaran, sedangkan pengendalian dilaksanakan pada saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berjalan. Hal ini sesuai dengan teori pada bab II. Evaluasi dan pengendalian dalam manajemen strategi beerikatan erat dengan penilaian tindakan apa yang harus dicapai yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan rencana dan melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan-penyimpangan agar tujuan yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan. Proses yang ditempuh dalam evaluasi adalah:

- 1) menentukan standar-standar atau dasar untuk kontrol.
- 2) mengukur pelaksanaan.
- 3) membandingkan pelaksanaan dengan standar dan menentukan divisi-divisi bila ada.
- 4) melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan tujuan sesuai dengan yang direncanakan.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil pelaksanaannya, apakah sudah dilakukan sesuai dengan tujuan program. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar bahwa, evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Dalam evaluasi informasi yang diperlukan ialah terkait evaluasi program. Permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika pelaksanaan program akan disampaikan pada saat melakukan evaluasi. Informasi terkait masalah yang terjadi bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Sehingga permasalahan-permasalahan yang elah dibahas dalam evaluasi tidak terulang lagi pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru selanjutnya dan yang akan datang atau meminimalisis terjadinya masalah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa penerapan manajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga melalui empat langkah kegiatan yaitu

1. Analisis Lingkungan

Dalam analisis lingkungan ini mencakup dua langkah, yaitu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Lingkungan internal MI Istiqomah Sambas Purbalingga meliputi kekuatan (berasal dari naungan yayasan Sambas, menerapkan pengelolaan madrasah berbasis Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), mempunyai program-program unggulan, staff pendidik dengan latar belakang pendidikan yang baik, budaya madrasah yang berazaskan kekeluargaan dan gotong royong, serta memiliki prestasi baik dari akademik maupun non akademik) dan kelemahan (lokasi madrasah yang kurang strategis dikarenakan masuk kedalam jalan kecil, keterbatasan lahan untuk membangun ruang kelas baru dan asrama, dan kurangnya akomodir dari madrasah kepada calon peserta didik).

Sedangkan analisis lingkungan eksternal meliputi peluang (adanya dukungan dari Yayasan Sambas untuk melengkapi sarana prasarana madrasah, adanya program-program unggulan, dan perkembangan jaman dan media sosial) dan tantangan (lokasi yang masuk kedalam jalan kecil menjadikan madrasah tidak mudah terlihat oleh masyarakat awam, dan kompetitor jika MI Istiqomah Sambas lengah maka akan tertinggal dengan sekolah/madrasah lain).

2. Formulasi Strategi

Setelah melakukan lingkungan, dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. MI Istiqomah Sambas merumuskan strategi-strategi yang harus diterapkan yaitu: strategi kerjasama, MI

Istiqomah Sambas bekerja sama dengan sekolah penyuplai. Strategi pencitraan, MI Istiqomah Sambas menciptakan citra positif kepada masyarakat melalui peserta didik, meningkatkan prestasi madrasah, memperbaiki bangunan fisik dan ekstrakurikuler. Strategi promosi, MI Sambas tidak hanya melakukan promosi dengan media sosial tapi juga menggunakan banner. Media sosial menggunakan instagram, whatsapp, dan websate. Untuk banner diletak di beberapa titik di kabupaten Purbalingga, dan memiliki jargon 3M murah, mutu, dan massal

3. Implementasi

Implementasi strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu pembentukan panitia PPDB, pembentukan program kerja kepanitiaan PPDB, persiapan berkas/dokumen administrasi, persiapan dan penentuan media promosi, persiapan pelaksanaan PPDB, dan persiapan sarana prasarana PPDB. Sedangkan alur prosedur PPDB MI Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu: penitipan akta/KK, pendaftaran, verifikasi berkas, observasi calon peserta didik baru, pengumuman, dan daftar ulang.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik baru MI Istiqomahh Sambas Purbalingga. Evaluasi yang dilakukan membahas masalah dan ketercapaian kegiatan yang terlaksana dan diumpun balikan dalam sebuah rapat pada awal tahun pelajaran dengan harapan bisa dilaksanakan dengan lebih maksimal dan terakomondir pada penerimaan peserta didik baru tahun berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang manaajemen strategik dalam penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Sebagai kepala madrasah yang sekaligus menjadi ketua PPDB MI Istiqomah Sambas Purbalingga, agar lebih ditingkatkan lagi kerjasama

dengan berbagai pihak seperti orangtua peserta didik, sekolah penyuplai, dan alumni mengembangkan daya saing antar sekolah dan meningkatkan promosi penerimaan peserta didik baru melalui media sosial.

2. Kepada panitia PPDB

- a. media spanduk yang dibuat MI Istiqomah Sambas Purbalingga hendaknya dipajang dilebih banyak tempat strategis, guna memudahkan masyarakat untuk melihatnya.
- b. Diharapkan pihak sekolah mengkomondir pada calon peserta didik agar tidak terjadi hal hal yang tidak diharapkan.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, dengan disertai doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Apabila terdapat hal yang kurang berkenan di hati pembaca sematamata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis. Penulis sadari skripsi ini bukanlah suatu karya final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dlam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang lebih banyak. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang arif pada umumnya dan semoga Allah SWT meridhai kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amien , M. M., & Santosa , A. B. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* .
- Amriadi, S. W. (2008). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh,. *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh*,, 47.
- Arifin, Z. (2011). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Deniyati, N. (2017). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik. *Jurnal Islamic Education Manajemn* , 35.
- Dessy Wardiah , H. (2017). Manajemen Strategis Kepala Sekolah Dalam Upaya Menarik Minat Calon Peserta Didik Di SMP ITAr-Ridho Palembang . *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* , 35 .
- dkk , A. M. (n.d.). *Pengantar Manajemen Strategik* . Denpasar : Jayapangsung Pres .
- Efferi , A. (2019). Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan . *Islamic Education Manajemen* .
- Efferi, A. (2019). Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. *IAIN Kudus Indonesia*.
- Hasnullah. (n.d.). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Hasyim , H. (2016). Teknik- Teknik Observasi . *Jurnal at-Taqaddum* , 26 .
- Herman Sofyadi Manajemen Sumber Daya Manusia, (. Y. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husni , F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Saing di Sekolah Dasar . *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* , 37 .

- Joni Nur Junaidi, S. K. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin. *Pascasarjana Universitas Islam Negeri*.
- Khori , A. (2016). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam . *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 82 .
- Komariah, S. d. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Mekarisce , A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat . *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* , 147-151 .
- Mistiani , W. (2018). Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah . *Jurnal Paedagogia* .
- Mujib, P. P. (n.d.). *Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Najamudin. (2019). Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 2 Kuripan . *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi* , 18 .
- Newman. (1977). *Metodologi Penelitian Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* . Jakarta : Rineke Ilmu .
- Pendidikan, T. D. (2011). Manajemen Pendidikan. 203.
- Permana, W. A. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 84.
- Prasetyaningrum , A., & Marmoah , S. (2022). Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri . *Jurnal Basicedu* .
- Risdianty , D. (2017). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik . *Jurnal Islamic Educational*, 62.
- Sudaryono. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D , . Bandung : Alfabeta .

Taufiqurahman . (2016). *Manajemen Strategis*. Jakarta : Fakultas Ilmu Social dan Politik, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama .

Widya Astuti, M. R. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung*.

Zamroni. (2007). Meningkatkan Mutu Sekolah. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Profil sekolah

PROFIL SEKOLAH MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA TAHUN 2023/2024

Nama Yayasan	: YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
Alamat Yayasan	: Jalan May.Jend. Panjaitan 61 A Purbalingga Jawa Tengah
Nama Madrasah	: MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Alamat Madrasah	: Jl. A.W. Soemarmo No. 52A Purbalingga
No. Telp./Fax.	: (0281) 894594
Berdiri	: 28 Juni 2000
Luas Tanah	: 13.253 m ²
Luas Bangunan	: 4.500 m ²
E-Mail	: miispg@yahoo.com



2. Lampiran 2. Data sarana dan prasarana MI Istiqomah Sambas

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Madrasah	1	BAIK
2	Ruang Ujian Tahfidz	3	BAIK
3	Perpustakaan	1	BAIK
4	Ruang Kelas	55	BAIK
5	Ruang UKS	1	BAIK
6	Ruang Ibadah/Musholla	1	BAIK
7	Kantin Sekolah	1	BAIK
8	Ruang Musik	1	BAIK
9	Ruang Komputer	1	BAIK
10	Ruang Tata Usaha/Administrasi	1	BAIK
11	Ruang Pertemuan	1	BAIK
12	Ruang Keuangan	1	BAIK
13	Aula	1	BAIK
14	Lapangan Olah Raga	2	BAIK
15	Halaman Upacara	2	BAIK
16	Kamar Mandi/ WC	39	BAIK
17	Radio / Tape Recorder	2 unit	BAIK
18	Televisi 14 inchi	1 unit	BAIK
19	Televisi LED 40 inchi	1 unit	BAIK
20	Televisi LED 50 inchi	2 unit	BAIK
21	LCD meeting room	2 unit	BAIK
22	LCD	44 unit	BAIK
23	Monitor 32 inchi	1 unit	BAIK
24	Komputer	24 unit	BAIK
25	Laptop	10 unit	BAIK
26	Warintek (Sumbangan dari Menristek)	1 unit	BAIK

27	Pointer	10 unit	BAIK
28	Printer	12 unit	BAIK
29	Scanner	2 unit	BAIK
30	Webcam	5 unit	BAIK
31	CCTV	16 unit	BAIK
32	Camera	1 unit	BAIK
33	Handycam	1 unit	BAIK
34	Telpon	1 unit	BAIK
35	Faxmile	1 unit	BAIK
36	Megaphone	5 unit	BAIK
37	Speaker Multimedia	53 unit	BAIK
38	Sound System	1 set	BAIK
39	Green Screen	13 unit	BAIK
40	Tripod	7 unit	BAIK
41	Mesin Foto Copy	3 unit	BAIK
42	Mesin Potong foto copy	2 unit	BAIK
43	Mesin laminating	1 unit	BAIK
44	Mesin Penghancur kertas	1 unit	BAIK
45	Router Wifi	19 unit	BAIK
46	Jaringan Internet Wifi	3 unit	BAIK
47	AC	6 unit	BAIK
48	Kipas Angin Wall Fan	10 unit	BAIK
49	Kipas Angin Stand Fan	5 unit	BAIK
50	Alat Musik Band	1 unit	BAIK
51	Alat Musik Rebana	1 unit	BAIK
52	Drum Band	1 unit	BAIK
53	Meja Tennis Meja	1 unit	BAIK
54	Mobil Innova R 1655 EL	1 unit	BAIK

55	Mobil Grandmax R 1984 EL	1 unit	BAIK
56	Sepeda Motor (R 4220 RC)	1 unit	BAIK
57	Sepeda Motor Beat	1 unit	BAIK
58	Sepeda Federal	1 unit	BAIK
59	Tenda Tratatag ukuran 8 x 14 m	1 set	BAIK
60	Tenda Pramuka	5 unit	BAIK
61	Almari Besi	2 unit	BAIK
62	Almari Piala dan Medali	3 unit	BAIK
63	Almari inventaris seragam sekolah	1 unit	BAIK
64	Alat Semprot Disinfektan	4 unit	BAIK
65	Wastafel Portable	25 unit	BAIK
67	Pump Hand Sanitizer	17 unit	BAIK
68	Termogun	55 unit	BAIK
69	Pengukur Tekanan Darah	3 unit	BAIK
70	Stetoskop	3 unit	BAIK
71	Tabung Oksigen	2 unit	BAIK
72	Tempat Tidur Pasien	8 unit	BAIK
73	Dragbar	1 unit	BAIK
74	Lemari Obat	2 unit	BAIK
75	Alat Pemadam Api Portable	3 unit	BAIK
76	Kursi Tunggu Tamu	3 unit	BAIK
77	Tempat Gantungan Helm	10 unit	BAIK
78	Akuarium	1 unit	BAIK
79	Iphone XS	1 unit	BAIK

3. Lampiran 3. Struktur panitia PPDB MI Istiqomah Sambas

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM KEPANITIAN
1	Direktur Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas	Penanggung Jawab
2	Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd.	Ketua
3	Erna Ma'rifah, S.Pd.	Wakil Ketua
4	Rarti Wening Andini, S.Pd.	Sekretaris
5	Wawan Kurniawan, A.Md.Kom.	Sekretaris
6	Sofiana Ameliani P	Bendahara dan Daftar Ulang
7	Endah Trianah	Bendahara dan Daftar Ulang
8	Fina Firanti, S. Akun.	Bendahara dan Daftar Ulang
9	Tri Nofiatun, S.Pd.	Sie. Rekap Umur
10	Endah Purwani, S.Si.	Sie. Rekap Umur
11	Farkhah Sugiyanti, S.Ag.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
12	Eluh Sabekti, S.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
13	Agus Triyono, S.Ag., M.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
14	Dwi Susilowati, S.E, S.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
15	Nur Cholis, S.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
16	Nurlaila Okiwati, S.Ag., M.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
17	Anis Novie, S.Si., S.Pd,	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
18	Kusnul Khotimah, S.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
19	Nunik Imawati, S.Ag.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
20	Lina Anggraeni, S.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
21	Laelatul Ma'lah, S.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
22	Eny Isnawati, S.E, S.Pd.	Sie. Cek Syarat Observasi Peserta Didik
23	Ratman Saefudin Soleh, S.Si.	Sie. Rekap Dana
24	Urip Lukman Hakim, S.Pd.	Sie. Pembagian Seragam

25	Numiyati Yuwono, S. Pd.l.	Sie. Pembagian Seragam
26	Titik Lestari S., S.Si.	Sie. Pembagian Seragam
27	Nuraini Umi Safangati, S.Pd.	Sie. Pembagian Seragam
28	Alif Wulandari, S.Pd.	Sie. Pembagian Seragam
29	Meriana Rasmun, S.Pd.	Sie. Pembagian Seragam
30	Affina Hidayati, S. Pd.	Sie. Pembagian Seragam
31	Annisa Fitriani, S. Pd.	Sie. Pembagian Seragam
32	Anggit Sobari, S. Pd.	Sie. Pembagian Seragam
33	Bambang Eko Saputro, S.Pd.	Sie. Pemanggilan Antrian
34	Muhammad Ma'mun, S.Pd.	Sie. Pemanggilan Antrian
35	Agustin Setyo Dinarto, S. Pd.	Sie. Pemanggilan Antrian
36	Ari Nur Apriyani, S.Pd.	Sie. Peserta Didik Pindahan
37	Masriani, S.Pd.l.	Sie. Peserta Didik Pindahan
38	Sito	Sie. Dokumentasi
39	Rizky Zunita Sari, S.Pd.	Sie. Dokumentasi
40	Sri Mulyani Barokah, S.E, S.Pd.	Sie. Konsumsi
41	Elite Zahiyah, S.Pd.	Sie. Konsumsi
42	Mei Dian Tarini, S.Pd.	Sie. Konsumsi
43	Selvi Dini Nugrahani, A.Ma.Pust.	Sie. Konsumsi
44	Tony Kurniawan	Sie. Perlengkapan
45	Eko Januarisasi	Sie. Perlengkapan
46	Sutarto	Sie. Perlengkapan
47	Budi Susmono	Sie. Perlengkapan
48	Aziz Priyono	Sie. Perlengkapan
49	Adi Nur Cahyanto	Sie. Keamanan
50	Abdul Ghofur	Sie. Keamanan
51	Bimantorojati	Sie. Keamanan
52	Andi Dwi Wahyudi, A.Md.	Sie. Pendaftaran Antar Jemput

4. Lampiran 4. Data prestasi MI Sambas Purbalingga dan Peserta Didik

Data Prestasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga

NO	PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
1	Juara II Sekolah Inspiratif	2021	Tk. Kabupaten
2	Pelaksana Terbaik II Sekolah Adiwiyata	2021	Tk. Kabupaten
3	Juara I Lomba Gugus Depan Mantap Kwartir Cabang Purbalingga	2022	Tk. Kabupaten
4	Sekolah Adiwiyata Provinsi	2023	Tk. Provinsi

Data Peserta Didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga

NO	PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
1.	Peraih medali perunggu International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) cabang Matematika	2021	Internasional
2.	Peraih medali perunggu International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) Parallel cabang IPA	2021	Nasional
3.	Peraih penghargaan medali silver Kompetisi Matematika Suprarasional (KMS) 17	2022	Nasional
4.	Peraih Medali Emas Pra OMNAS 11 Cabang Matematika Level 2	2022	Nasional
5.	Peraih Medali Emas Pra OMNAS 11 Cabang Matematika Level 3	2022	Nasional
6.	Peraih Medali Emas Pra OMNAS 11 Cabang Sains Level 2	2022	Nasional
7.	Peraih Medali Emas Pra OMNAS 11 Cabang Bahasa Inggris Level 2	2022	Nasional

NO	PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
8.	Peraih Medali Perak Pra OMNAS 11 Cabang Matematika Level 3	2022	Nasional
9.	Peraih Medali Perak Pra OMNAS 11 Cabang Sains Level 3	2022	Nasional
10	Peraih Medali Perak Pra OMNAS 11 Cabang Sains Level 3	2022	Nasional
11	Peraih Medali Perak Pra OMNAS 11 Cabang Bahasa Inggris Level 3	2022	Nasional
12	Peraih penghargaan medali silver International Kangaroo Mathematics Contest (IKMC) Level 3-4 (Ecolier)	2022	Internasional
13	Peraih penghargaan medali silver International Kangaroo Mathematics Contest (IKMC) Level 3-4 (Ecolier)	2022	Internasional
14	Peraih penghargaan medali perunggu International Kangaroo Mathematics Contest (IKMC) Level 5-6 (Benjamin)	2022	Internasional
15	Peraih penghargaan medali perunggu International Kangaroo Mathematics Contest (IKMC) Level 5-6 (Benjamin)	2022	Internasional
16	Peraih Juara 3 Bersama POPDA SD/MI Cabang Karate	2022	Kabupaten
17	Peraih Juara 1 POPDA SD/MI Cabang Karate	2022	Kabupaten
18	Peraih Juara 2 POPDA SD/MI Divisi Nasional Eksebis Putra 10 meter Cabang Panahan	2022	Kabupaten

NO	PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
19	Peraih Bronze Medal Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (Kossmi) Cabang Sains Level 2	2022	Nasional
20	Peraih Honorable Mention Medal Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (Kossmi) Cabang Sains Level 2	2022	Nasional
21	Peraih Juara 1 Kata Beregu Pra Pemula Putra	2022	Provinsi
22	Peraih Juara 2 Kumite -40 kg Pra Pemula Putra	2022	Provinsi
23	Peraih Juara 3 Kata Perorangan Pra Pemula Putra	2022	Provinsi
24	Peraih Peraih Juara I Cabang Matematika Terintegrasi	2022	Kabupaten
25	Peraih Juara I Olimpiade Bahasa Arab	2022	Kabupaten
26	Peraih Juara II Olimpiade Bahasa Arab	2022	Kabupaten
27	Peraih Juara III Olimpiade Bahasa Arab	2022	Kabupaten
28	Peraih Medali Perunggu Cabang Matematika OMNAS ke - 11	2022	Nasional
29	Peraih Medali Perunggu Cabang Sains OMNAS ke-11	2022	Nasional
30	Peraih Juara II Pentas Tari Jambore Ranting Purbalingga	2022	Kecamatan
31	Peraih Juara I Lomba Taekwondo Salatiga Open II	2022	Nasional
32	Peraih Juara I Lomba Taekwondo Salatiga Open II	2022	Nasional

NO	PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
33	Peraih Juara I Lomba Taekwondo Salatiga Open II	2022	Nasional
34	Peraih Juara I Lomba Polisi Cilik Polda Jawa Tengah	2022	Provinsi
35	Peraih Juara I Badminton Putra Kejuaraan Badminton Nasioal	2022	Nasional
36	Peraih Medali Perak Cabang Matematika Kompetisi Matematika dan Sains Indonesia Ke-7 (KSMI 7)	2022	Nasional
37	Peraih Medal Perunggu Cabang Sains Kompetisi Matematika dan Sains Indonesia Ke-7 (KSMI 7)	2022	Nasional
38	Peraih Juara 1 Kumite Perorangan Pra Pemula BB + 35 kg Putra ASKI Open Tournament Antar Pelajar	2022	Kabupaten
39	Juara 1 Kata Bregu Putra ASKI Open Tournament Antar Pelajar	2022	Kabupaten
40	Juara 2 Kata Perorangan Pra Usia Dini Putra ASKI Open Tournament Antar Pelajar	2022	Kabupaten
41	Juara 2 Kata Perorangan Pra Usia Dini Putri ASKI Open Tournament Antar Pelajar	2022	Kabupaten
42	Juara 3 Kata Perorangan Pra Usia Dini Putri ASKI Open Tournament Antar Pelajar	2022	Kabupaten
43	Juara 3 Kata Perorangan Pra Usia Dini Putra ASKI Open Tournament Antar Pelajar	2022	Kabupaten
44	Juara 2 Badminton Ganda Putra Kejuaraan Bulutangkis Multi Kabupaten (se-DULONGMAS) Bupati Banyumas Cup II	2022	Kabupaten

NO	PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
45	Peraih Medali Perak Menpora Taekwondo Championship	2022	Nasional
46	Peraih Juara 1 Tenis Meja Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah Tingkat Provinsi Jawa Tengah	2022	Provinsi
47	Peraih Juara 1 Badminton Tunggal Putra Fun Game Badminton Cilacap Cup antar pelajar SD, SMP, SMA sederajat	2022	Nasional
48	Peraih Juara 1 Badminton Tunggal Putra Fun Game Badminton Cilacap Cup antar pelajar SD, SMP, SMA sederajat	2022	Nasional
49	Peraih Juara 3 Badminton Tunggal Dasar Putra Kejuaraan Bulutangkis Bina Taruna Cup 1 Se-Jawa Tengah	2022	Provinsi
50	Juara 3 cabang Tenis Meja Double (Putra) Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN) KE 5 Tingkat Nasional	2022	Nasional
51	Juara 3 Mathematic and Science Talent Competition (MaSTaC)	2023	Karesidenan
52	Juara I Lomba Cerdas Cermat Edufair SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	2023	Karesidenan
53	Juara III Lomba Cerdas Cermat Edufair SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	2023	Karesidenan
54	Peraih Medali Silver Cabang Matematika Final Provinsi Kompetisi Nasional Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris (OMNAS) 12	2023	Provinsi

NO	PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
55	Peraih Medali Perunggu Cabang Matematika Final Provinsi Kompetisi Nasional Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris (OMNAS) 12	2023	Provinsi
56	Peraih Medali Perak Cabang Matematika Final Nasional Kompetisi Nasional Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris (OMNAS) 12	2023	Nasional
57	Peraih Medali Perak Cabang Bahasa Inggris Final Nasional Kompetisi Nasional Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris (OMNAS) 12	2023	Nasional
58	Peraih Medali Perunggu Cabang Sains Final Nasional Kompetisi Nasional Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris (OMNAS) 12	2023	Nasional

5. Lampiran 5. Instrumen wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Instrumen Wawancara Kepala Madrasah

Analisis Lingkungan

1. Bagaimana kekuatan yang dihadapi pada saat penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
2. Apa saja kelemahan yang di hadapi pada saat penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
3. Apa yang menjadi peluang pada saat penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
4. Apa yang menjadi ancaman pada saat penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

Strategi-strategi dalam penerimaan peserta didik baru

1. Bagaimana MI Istiqomah Sambas merumuskan strategi dan strategi apa saja yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan yang diterapkan pada penerimaan peserta didik baru?
3. Bagaimana strategi perencanaan yang ditetapkan pada penerimaan peserta didik baru?
4. Bagaimana proses seleksi yang ditetapkan pada penerimaan peserta didik baru?

Evaluasi / pengendalian

1. Bagaimana pelaksanaan proses evaluasi pada penerimaan peserta didik baru?
2. Kapan dilaksanakan evaluasi pada penerimaan peserta didik baru?
3. Apa hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan?

Instrumen Wawancara Bidang Kesiswaan

Program kegiatan madrasah

1. Apa saja program yang dimiliki madrasah untuk mendapatkan peserta didik baru?
2. Apasaja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan manajemen strategik di MI Istiqomah Sambas?
3. Dengan adanya manajemen strategik apakah peserta didik baru di mi semakin meningkat setiap tahunnya? (minta data siswa pertahun)

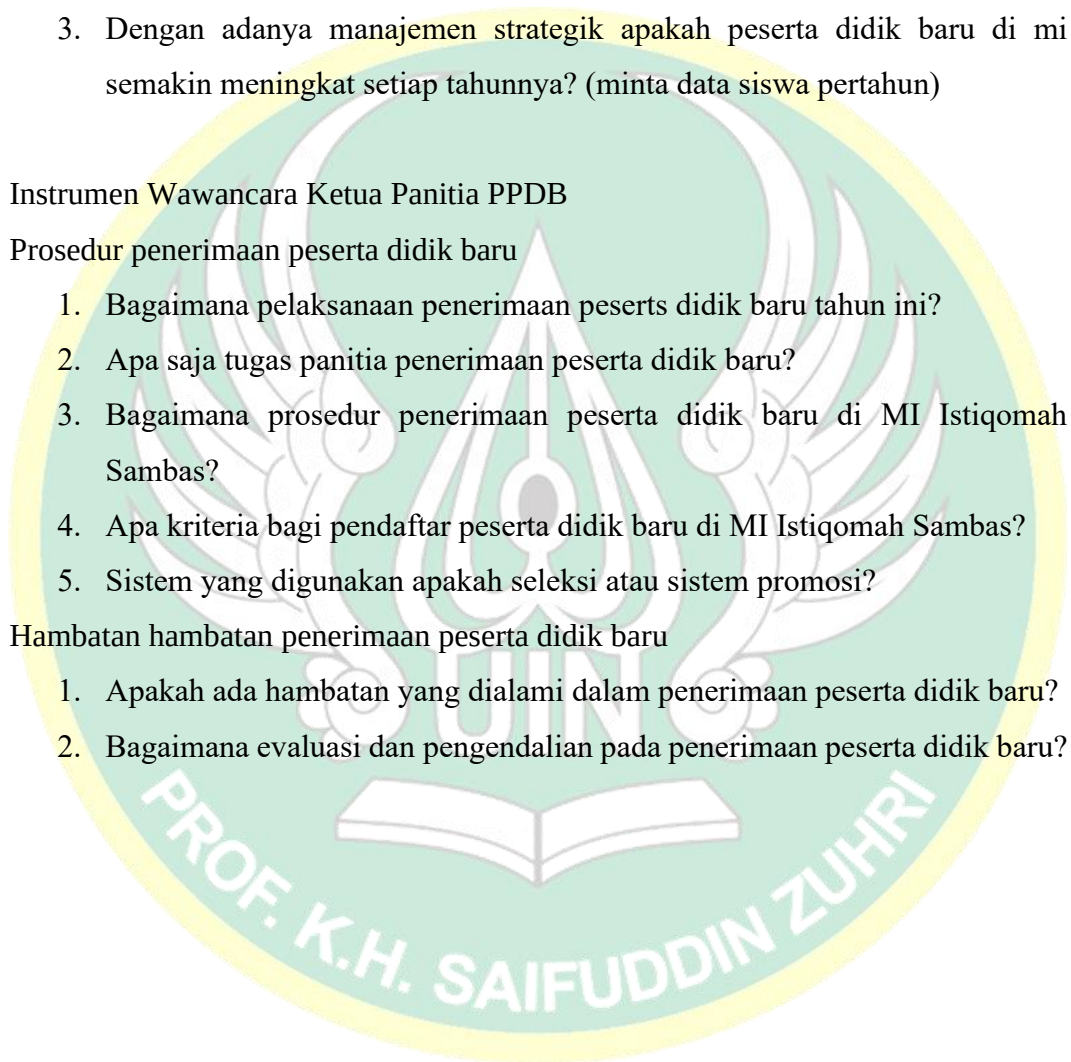
Instrumen Wawancara Ketua Panitia PPDB

Prosedur penerimaan peserta didik baru

1. Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun ini?
2. Apa saja tugas panitia penerimaan peserta didik baru?
3. Bagaimana prosedur penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas?
4. Apa kriteria bagi pendaftar peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas?
5. Sistem yang digunakan apakah seleksi atau sistem promosi?

Hambatan hambatan penerimaan peserta didik baru

1. Apakah ada hambatan yang dialami dalam penerimaan peserta didik baru?
2. Bagaimana evaluasi dan pengendalian pada penerimaan peserta didik baru?



6. Lampiran 6. Surat ijin observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/12/2021
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kepala Madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga
di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Adelia Safna Sabrina
2. NIM : 1917401053
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : MPI
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru
2. Tempat/Lokasi : MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Tanggal observasi : 19/12/2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 13/12/2022
 A.n. Wakil Dekan I
 Koordinator Prodi

H. Rahman Afandi, M.S.I.
 NIP:19680803 200501 1 001



7. Lampiran 7. Surat izin riset penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2438/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 Mei 2023

Kepada
 Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga
 Kec. Purbalingga
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Adelia Safna Sabrina
2. NIM	: 1917401053
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Jalan Gerilya RT 01 RW 02 Tanjung Purwokerto Selatan
6. Judul	: Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kepala Sekolah, Bidang Kesiswaan, dan Ketua panitia PPDB
2. Tempat / Lokasi	: MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Tanggal Riset	: 20-05-2023 s/d 20-07-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Koordinator prodi MPI

8. Lampiran 8. Surat balasan riset penelitian



YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS
P U R B A L I N G G A
STATUS : " TERAKREDITASI A "
Jl. A. W. Soemarmo 52A * Purbalingga * Telp.(0281) 894594 E-mail : miispg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : AKM III/012/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a	: ADELIA SAFNA SABRINA
NIM	: 1917401053
Prodi/Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
PerguruanTinggi	: Universitas Islam Negeri (UIN)

Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan judul "*Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*" dari tanggal 29 Mei sampai dengan 20 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 18 Agustus 2023



TRI ASIH YULIANINGRUM, S.Pd.Si., M.Pd.
 NIP.28.06.10.154

9. Lampiran 9. Dokumentasi wawancara



1. Wawancara bersama kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga



2. Wawancara dengan ketua bidang kesiswaan MI Istiqomah Sambas Purbalingga

**PPDB MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**PENDAFTARAN ONLINE :
TANGGAL, 8 - 12 MEI 2023**

**VERIFIKASI BERKAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK (offline) :
TANGGAL, 13 MEI 2023**

**PENGUMUMAN :
TANGGAL, 15 MEI 2023**

**DAFTAR ULANG :
TANGGAL, 16, 17, DAN 19 MEI 2023**

MI Istiqomah Sambas Purbalingga | @misambaspurbalingga | @misambasbg | mispbg@yahoo.com
MI Istiqomah Sambas Purbalingga | www.misambaspurbalingga.sch.id | 081229000299

3. Pamflet PPDB Media Sosial



4. Sertifikat Mutu ISO 9001:2015

10. Lampiran 10. Blangko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaiizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Safina Sabrina
 No. Induk : 1917401053
 Fakultas/Jurusan : FTIK / Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing : Prof.Dr.Munjin., M.Pd.I
 Nama Judul : PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa/06-11-22	Judul		
2.	Senin/06-12-22	Latar belakang, Kajian Teori, Metode Penelitian		
3.	Selasa/02-01-23	Definisi Konseptual, Kajian Teori, Subjek Penelitian		
4.	Rabu/04-01-23	Acc Proposal		
5.	Senin/08-01-23	Landasan Teori, Metode Penelitian		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaiizu.ac.id

6.	Selasa/16-01-23	Bimbingan Instrumen		
7.	Senin/29-01-23	Revisi Instrumen		
8.	Rabu/01-02-23	Bimbingan bab 4 dan s		
9.	Senin/11-02-23	Bimbingan bab 4 dan s		
10.	Selasa/19-02-23	Penulisan		
11.	Senin/27-02-23	Acc Munasosyah		
12.				

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 25 September 2023
 Dosen Pembimbing

 Prof. Dr. Munjin., M.Pd.I
 NIP. 19610305 199203 1 003

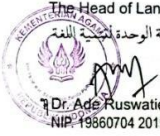
11. Lampiran 11. Sertifikat IQLA


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 No. B-780 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows Listening Comprehension: 48 Structure and Written Expression: 50 Obtained Score : The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي Reading Comprehension: 56 فهم المقروء المجموع الكلي : تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.
ADELIA SAFNA SABRINA Banyumas, 22 Januari 2002 IQLA 9 Mei 2023	515





Purwokerto, 9 Mei 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA
 INdonesia al-Qur'ān 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah



12. Lampiran 12. Sertifikat EPTUS


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 No. B-781 /Un.19/K.Bhs/PP.0098/2023

This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows Listening Comprehension: 50 فهم السموع Structure and Written Expression: 49 فهم العبارات والتراكيب Obtained Score : 527 The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لت تنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي Reading Comprehension: 59 فهم المقروء المجموع الكلي : تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبوكتو.
ADELIA SAFNA SABRINA Banyumas, 22 Januari 2002 EPTUS 9 Mei 2023	Purwokerto, 9 Mei 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  D. A. Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA
 al-Nibatal al-Qur'aniyah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah



13. Lampiran 13. Sertifikat pkl



14. Lampiran 14. Sertifikat kkn



15. Lampiran 15. Sertifikat aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9094/IX/2023

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / B
Microsoft Excel	81 / B
Microsoft Power Point	81 / B

Diberikan Kepada:

ADELIA SAFNA SABRINA
NIM: 1917401053

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 22 Januari 2002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 24 September 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



16. Lampiran 16. Surat wakaf perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4025/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ADELIA SAFNA SABRINA

NIM : 1917401053

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 26 September 2023

Kepala,

Aris Nurohman

17. Lampiran 17. Hasil cek turnitin

Adelia Safna Sabrina 1917401053

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

4%

3

library.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

5

adekhaerudin.files.wordpress.com

Internet Source

1%

6

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

7

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

8

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

18. Lampiran 18. Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Biodata Pribadi**

1. Nama : Adelia Safna Sabrina
2. NIM : 1917401053
3. TTL : Banyumas, 22 Januari 2002
4. Alamat : Jl. Gerilya RT 001/002 Tanjung Purwokerto Selatan
5. Nama Bapak : Sudirman
6. Nama Ibu : Indit Dwi Wismayanti

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 1 Tanjung
2. SMP / MTs : MTs Al-Hidayah Karang Suci
3. MA / MA : MAN 2 Banyumas
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Komunitas Leadership MPI periode 2021/2022

Purwokerto, 25 September 2023
Saya tersebut diatas,



Adelia Safna Sabrina
NIM. 1917401053